



**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL,
UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA UMKM TOKO PERTANIAN
DI KECAMATAN MUMBULSARI, JEMBER**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Gelar sarjana S-1 Akuntansi
Pada Minat Program Studi Akuntansi*

Diajukan Oleh :

OKY YUSUB BAHTIYAR

NIM : 21040054

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
2025**

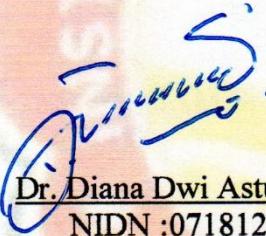
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL,
UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA UMKM TOKO PERTANIAN
DI KECAMATAN MUMBULSARI, JEMBER**

Nama	:	Oky Yusub Bahtiyar
NIM	:	21040054
Program Studi	:	Akuntansi
Mata Kuliah Dasar	:	Akuntansi Keuangan
Dosen Pembimbing Utama	:	Dr. Diana Dwi Astuti, ,M.Si
Dosen Pembimbing Asisten	:	Mainatul Ilmi, S.E, M.Akun
Telah disetujui	:	

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama


Dr. Diana Dwi Astuti, ,M.Si
NIDN :0718126301

Dosen Pembimbing Asisten


Mainatul Ilmi, S.E, M.Akun.
NIDN: 0701108902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala


Dr. Agustin, H.P., M.M.
NIDN: 0717086201

Kaprodi Akuntansi
Institut Teknologi dan Sains Mandala


Wiwik Fitria Ningatin, S.E., M.Akun.
NIDN :0726068403

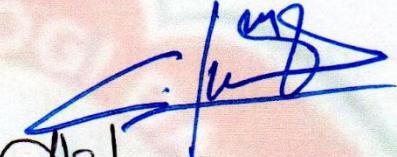
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

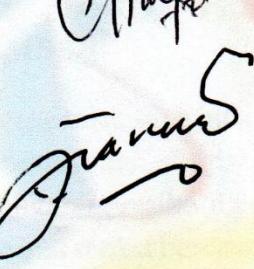
**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL,
UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA UMKM TOKO PERTANIAN
DI KECAMATAN MUMBULSARI, JEMBER**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025
Jam : 8.00- Selesai
Tempat : Ruang Sidang

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi:

Dr. Muhammad Firdaus,SP,MM,MP : 

Mainatul Ilmi, S.E, M.Akun. : 
(Sekretaris Penguji)

Dr. Diana Dwi Astuti, ,M.Si : 
(Anggota Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala

Kaprodi Akuntansi
Institut Teknologi dan Sains Mandala



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUS TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oky Yusub Bahtiyar

NIM : 21040054

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Keuangan

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA UMKM TOKO PERTANIAN DI KECAMATAN MUMBULSARI, JEMBER**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata terbukti di kemudian hari skripsi ini terbukti hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya karya ilmiah yang telah saya buat dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jember, 02 Mei 2025

Yang menyatakan,



OKY YUSUB BAHTIYAR

NIM: 21040054

MOTTO

“ TIDAK SEMUA JALAN LURUS MENGANTARKAN KE TUJUAN,
TERKADANG BELOKAN DAN TANJAKAN JUSTRU MEMBUAT
LANGKAH LEBIH BERMAKNA.”

-Me



HALAMAN PERSEMPAHAN

Tiada lembar dalam skripsi ini yang lebih istimewa selain halaman persembahan. Bismillahirrahmanirrahim, dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya dedikasikan kepada:

1. Bapak panutan hidupku, yang selalu membimbing dan menasihati untuk menuntut ilmu setinggi mungkin. Terima kasih telah menjadi pendukung utama sepanjang perjalanan ini.
2. Ibu, cinta pertama dan pintu surgaku, yang selalu memberikan dukungan penuh dengan melangitkan doa-doa terbaik untuk keberhasilanku.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada UMKM Toko Pertanian di Kecamatan Mumbulsari” dapat diselesaikan dengan baik. Proposal ini disusun untuk memenuhi syarat untuk melakukan penelitian serta dijadikan sebagai salah satu tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember

Penulis menyadari bahwa proposal ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulisa dengan kesungguhan hati mengucapkan terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember
2. Ibu Dr. Agustin, H.P., M.M. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala.
3. Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun. Ketua Program Studi Ekonomi Akuntansi atas segala bimbingan, nasihat, dan solusi yang diberikan hingga saya mampu menyelesaikan kuliah ini.
4. Ibu Dr. Diana Dwi Astuti, ,M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
5. Ibu Mainatul Ilmi, S.E, M.Akun. selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
6. Segenap dosen dan karyawan di Institut Teknologi dan Sains Mandala terutama Dosen Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan bersedia membuka telinga atas diskusi demi diskusi serta membantu dalam proses perkuliahan.

7. Pemerintah Kabupaten Jember, atas beasiswa yang telah diberikan, sehingga membantu kelancaran studi penulis.
8. Pemerintah Kecamatan Mumbulsari yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di wilayah tersebut.
9. Responden UMKM Toko Pertanian di Kecamatan Mumbulsari, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data yang sangat penting untuk penelitian ini.
10. Bapak dan Ibu serta semua anggota keluarga yang selalu memberi dukungan dan doa setiap waktu.
11. Kakak Dahlia Desy Riqiatus Safaah A.md yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, dan teladan dalam hal pendidikan dan kedisiplinan.
12. Wandana, yang telah menjadi penyemangat dan pemberi motivasi, serta turut adil dalam memberikan saran selama penyusunan skripsi ini.
13. Teman angkatan 2020 dan 2021 Akuntansi yang telah memberi dukungan dan semangat.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat, Ridho dan hidayah-Nya atas segala amal baiknya. Terlebih bagi umatnya yang sedang menuntut ilmu bermanfaat.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya

Jember, 15 Mei 2025

Penulis

Oky Yusub Bahtiyar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMPAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
RINGKASAN EKSKUTIF	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Masalah	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori	22
2.2.1 Akuntansi Keuangan	22
2.2.2 <i>Trade off Theory</i>	23
2.2.3 <i>Pecking Order Theory</i>	23
2.2.4 Likuiditas	23
2.2.5 Profitabilitas	25
2.2.6 Struktur Modal	27
2.2.7 Ukuran Perusahaan	28
2.2.8 Pertumbuhan Penjualan.....	29

2.2.9	Nilai Perusahaan	31
2.3	Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Tempat/Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	38
3.2	Populasi, Sampel dan Sampling	38
3.3	Jenis Penelitian.....	39
3.4	Identifikasi variabel	40
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
3.5.1	Likuiditas	41
3.5.2	Profitabilitas	41
3.5.3	Struktur Modal	41
3.5.4	Ukuran Perusahaan	42
3.5.5	Pertumbuhan Penjualan.....	42
3.5.6	Nilai Perusahaan	43
3.6	Metode Pegumpulan Data	43
1.	Observasi.....	43
2.	Wawancara.....	44
3.	Dokumentasi	44
4.	Studi Pustaka.....	44
3.7	Metode Analisis data.....	44
3.7.1	Statistik Deskriptif	44
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	45
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
3.7.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
3.7.5	Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		52
4.1	Hasil penelitian	52
4.2	Analisis Hasil Penelitian	55
4.3	Statistik Deskriptif	65
4.4	Uji asumsi Klasik	67
4.5	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72
4.6	Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
4.7	Uji Hipotesis	74

4.8 Interpretasi	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Implikasi	89
5.3 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kabupaten Jember	2
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian	52
Tabel 4.2 Daftar UMKM Toko Pertanian yang menjadi sampel	53
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Pv of Cash flow</i>	56
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Current Ratio	57
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan ROA	59
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan DER	60
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Ln Total Aset	62
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Sales Growth	63
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	68
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Multikolineitas	69
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi	71
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji Koefisien Diterminasi	72
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Uji Analisis Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis (Uji t)	76
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Uji Simultan (Uji F)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemilihan Sampel	93
Lampiran 2 Daftar UMKM Toko Pertanian yang menjadi sampel	94
Lampiran 3 Hasil Perhitungan <i>Pv of Cash flow</i>	95
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Current Ratio	96
Lampiran 5 Hasil Perhitungan ROA	97
Lampiran 6 Hasil Perhitungan DER	98
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Ln Total Aset	99
Lampiran 9 Hasil Perhitungan Sales Growth.....	100
Lampiran 10 Hasil Perhitungan <i>Pv of Cash flow</i>	101
Lampiran 11 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif.....	102
Lampiran 12 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	103
Lampiran 13 Hasil Perhitungan Uji Multikolineitas	104
Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	105
Lampiran 15 Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi	106
Lampiran 16 Hasil Perhitungan Uji Koefisien Diterminasi	107
Lampiran 17 Hasil Perhitungan Uji Analisis Regresi Linier Berganda	108
Lampiran 18 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis (Uji t)	109
Lampiran 19 Hasil Perhitungan Uji Simultan (Uji F).....	110
Lampiran 20 Laporan keuangan UD. Tani Tujuh.....	111
Lampiran 21 Laporan keuangan UD. Nusantara Tani	112
Lampiran 22 Laporan keuangan UD. Raja Tani	113
Lampiran 23 Laporan keuangan UD. Bina Tamansari	114
Lampiran 24 Laporan keuangan UD. Sari Tani	115
Lampiran 25 Laporan keuangan UD. Sinar Rejeki	116
Lampiran 26 Dokumentasi.....	117

RINGKASAN ESKUTIF

Latar belakang dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan merupakan tolak ukur penting dalam menilai kinerja dan prospek keberlanjutan suatu usaha. Hal ini menjadi relevan tidak hanya untuk perusahaan besar, tetapi juga bagi UMKM yang menjadi penggerak ekonomi Indonesia. Pada UMKM, khususnya toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari, nilai perusahaan sering kali belum menjadi fokus utama dalam pengelolaan usaha, padahal aspek ini dapat mencerminkan efisiensi, kinerja keuangan, serta kepercayaan dari mitra bisnis dan pemberi modal. Toko-toko pertanian di wilayah ini berperan penting dalam menunjang sektor pertanian melalui penyediaan pupuk, benih, dan alat-alat pertanian. Namun, banyak dari UMKM ini belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai akuntansi keuangan, sehingga tidak mampu menyusun laporan yang akurat dan sesuai standar. Akibatnya, sulit bagi pelaku usaha untuk menilai apakah usahanya tumbuh secara optimal. Dalam konteks inilah, pemahaman terhadap faktor-faktor seperti likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan menjadi penting untuk meningkatkan nilai perusahaan secara objektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada UMKM toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling sebanyak 6 UMKM toko pertanian. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (5) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (6) likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

pemilik UMKM toko pertanian disarankan untuk lebih fokus dalam meningkatkan likuiditas, efisiensi operasional, serta memperluas skala usaha. Penerapan pencatatan keuangan yang rapi, penggunaan teknologi sederhana, dan pengelolaan arus kas yang baik dapat menjadi langkah awal yang strategis. Selain itu, dukungan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan oleh pihak eksternal seperti pemerintah atau lembaga keuangan juga sangat diperlukan guna membantu UMKM tumbuh secara berkelanjutan dan kompetitif di tengah tantangan pasar yang terus berkembang.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada UMKM toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling sebanyak 6 UMKM toko pertanian. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Likuiditas; Profitabilitas; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Pertumbuhan Penjualan



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity, profitability, capital structure, company size and sales growth on company value in agricultural shop UMKM in Mumbulsari District. This type of research is quantitative with the sampling technique used is purposive sampling of 6 agricultural shop UMKM. The data analysis method uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that capital structure and sales growth have no effect on company value, while liquidity, profitability and company size have a significant effect on company value. However, simultaneously shows that liquidity, profitability, capital structure, company size and sales growth affect company value.

Keywords: Liquidity; Profitability; Capital Structure; Company Size; Sales Growth



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang bergerak di berbagai bidang usaha diantaranya, usaha perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, usaha jasa dan lain-lain. Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Dari data statistik yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM merupakan kumpulan dari berbagai pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia serta menjadi faktor pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi pada tahun 1998. Selain menjadi kontribusi besar dalam pembangunan nasional, UMKM juga dapat menjadi peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja di Indonesia yang tentunya membutuhkan pekerjaan di sulitnya mencari pekerjaan di jaman globalisasi sekarang ini. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran kita untuk mengembangkan unit-unit UMKM agar terciptanya kesejahteraan masyarakat. UMKM juga menjadi perhatian pemerintah untuk lebih lagi mengembangkan unit-unit UMKM. Karena keberhasilan UMKM mempunyai manfaat yang sangat besar khususnya untuk perekonomian Indonesia, membuat masyarakat pelaku UMKM lebih mandiri, membuat masyarakat lebih aktif dan kreatif dalam berpikir ide-ide terbaru untuk pengembangan usahanya.

Kabupaten Jember memiliki jumlah UMKM yang tersebar luas di berbagai Kecamatan dengan total yang signifikan. Daerah ini memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan lokal. Berikut jumlah UMKM di Kabupaten Jember.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kabupaten Jember

NO	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Jelbuk	5.182
2	Sukorambi	7.576
3	Semboro	8.708
4	Panti	9.124
5	Ledokombo	9.345
6	Pakusari	9.505
7	Jombang	9.989
8	Tempurejo	10.344
9	Arjasa	11.192
10	Mayang	11.492
11	Sukowono	11.499
12	Sumberjambe	11.501
13	Mumbulsari	12.262
14	Ajung	14.335
15	Gumukmas	15.774
16	Jenggawah	16.127
17	Kencong	16.154
18	Silo	17.427
19	Kalisat	17.436
20	Balung	17.967
21	Sumberbaru	18.688
22	Tanggul	19.435
23	Bangsalsari	21.944
24	Ambulu	22.271
25	Patrang	22.295
26	Puger	22.465
27	Wuluhan	24.416
28	Rambipuji	24.708
29	Umbulsari	25.222
30	Sumbersari	36.150
31	Kaliwates	36.767

Sumber : *Portal Jember Satu Data (2023)*

Tabel 1.1 menunjukkan Jumlah UMKM yang tersebar di Kabupaten Jember menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan di setiap Kecamatan. Kecamatan Mumbulsari berjumlah 12.262 yang terdiri dari bermacam-macam

UMKM. Salah satunya UMKM perdagangan khususnya toko pertanian, memastikan persediaan barang bagi petani seperti pupuk, bibit dan perlengkapan pertanian. Hampir seluruh toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari menghadapi kendala yang sama, terutama terkait dengan kurangnya pemahaman mengenai akuntansi keuangan. Hal ini membuat mereka kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, terstruktur dan sesuai standar akuntansi.

Menurut Purba et al., (2021), laporan keuangan terdiri dari arus kas, laba rugi, dan neraca (posisi keuangan), laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM harus dilakukan secara teratur, akurat, dan rapi. Dengan laporan keuangan yang rapi, UMKM dapat menganalisis kinerja keuangannya. Kinerja keuangan UMKM dapat diukur menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan.

Nilai perusahaan adalah indikator penting yang menunjukkan bagaimana pasar menilai suatu perusahaan, baik dari segi kondisi keuangan saat ini maupun prospek bisnisnya di masa depan. Menurut Damodaran (2002:533) nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor. Rasio nilai perusahaan terdiri dari *Price earning ratio* (PER), *Price to book value* (PBV), *Tobin's Q*, *PV of cash flow*. Untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan indikator *PV of cash flow*.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau kewajiban jangka pendek Kasmir (2019:110). Rasio dalam likuiditas terdiri dari *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Working Capital to total assets ratio*. Untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini menggunakan indikator *Current Ratio*. Hasil penelitian dilakukan oleh Kurniawan & Munawaroh (2022) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Siagian et al., (2022) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu Kasmir (2019:114). Rasio Profitabilitas terdiri dari *Groos Profit Margin, Net Profit Margin, Rate Of return an total Aset (ROA) Return On Equity (ROE), Operating Income Ratio, Return or return on Investment (ROI)*. Untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator ROA. Hasil penelitian Pratama & Soekotjo (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Wahyuni & Santoso (2019) Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang (utang) dengan modal sendiri (ekuitas) yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya Kasmir (2019:119). Rasio Struktur Modal terdiri dari *Total debt to equity ratio, Long term debt to equity ratio, Total debt to total assets ratio, Time interest earned ratio*. Untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini menggunakan indikator *Total debt to equity ratio*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

Sihombing et al., (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Kurniawan & Munawaroh (2022) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan total aset atau aktiva perusahaan Kasmir (2019:122). Adapun indikator dalam ukuran perusahaan jumlah karyawan, total karyawan dan total aset. Untuk mengukur ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan indikator total aset. Hasil penelitian Sihombing et al., (2024) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Aistawani et al., (2022) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan penjualan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan juga dapat diartikan sebagai ukuran seberapa cepat perusahaan meningkatkan kasmir (2019:127). Rasio pertumbuhan penjualan terdiri dari Pertumbuhan penjualan (sales growth), Pertumbuhan laba bersih, Pertumbuhan pendapatan per saham, Pertumbuhan deviden per saham. Untuk mengukur Pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini menggunakan indikator *sales growth*. Hasil penelitian yang dilakukan Ahmad et al., (2024) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil yang dikemukakan oleh Rahman et al., (2023) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini merujuk untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran Perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini penting dilakukan karena nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Dengan memahami faktor-faktor ini yang memengaruhi nilai perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan Keputusan strategis bagi pelaku UMKM, khususnya dalam Sektor Pertanian di Kecamatan Mumbulsari

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut.

1. Apakah Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?

6. Apakah Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penjualan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang akuntansi keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya dalam konteks UMKM. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, penelitian ini akan memperkaya literatur yang ada dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peniliti

Hasil dari penelitian akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ini akan memperkuat landasan teoritis peneliti untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur, perbendaharaan kepustakaan dan sebagai perbandingan referensi bagi mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala terkait Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar mendapatkan penelitian yang jelas, terarah dan tidak menimpang dari tujuan utama, maka penelitian ini memerlukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada UMKM toko pertanian yang memiliki laporan keuangan periode tahun 2019-2023.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 – Juni 2025.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dibuat untuk sebagai bahan referensi dan pertimbangan kajian dalam penulisan ini, berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Wahyuni & Santoso (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah Analisis statistik deskriptif, regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan Uji Kelayakan Model (Uji F) dapat disimpulkan bahwa model penelitian dinyatakan layak. Hasil analisis Uji t menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian yang dilakukan Pratama & Soekotjo (2020). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini,

profitabilitas diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA), struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan dengan *Size*, dan nilai perusahaan dengan *Price Book Value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kausal komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Penelitian yang dilakukan Kurniawan & Munawaroh (2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). guna untuk menilai kinerja manajemen perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga sampel yang didapatkan sebanyak 5 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
4. Penelitian yang dilakukan Aistawani et al., (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dan populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan yang menghasilkan 54 data observasional laporan keuangan berdasarkan kriteria sampling. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, namun variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Penelitian yang dilakukan Siagian et al., (2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang ditentukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Akuntansi Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan

Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

6. Penelitian yang dilakukan Harianto & Hendrani (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk melihat hubungan antar variabe. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, secara parsial leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
7. Penelitian yang dilakukan Astuti et al., (2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh corporate social responsibility, profitabilitas, struktur kepemilikan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dan diperoleh sebanyak 49 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas yang diproksikan dengan Retrun On Assets, Struktur kepemilikan yang diproksikan dengan dengan kepemilikan

manajerial secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan corporate social responsibility yang diproksikan dengan CSRIJ, struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, kinerja lingkungan yang diproksikan dengan PROPER secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan menunjukkan bahwa corporate social responsibility, profitabilitas, struktur kepemilikan, dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

8. Penelitian yang dilakukan Rahman et al., (2023). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intensitas aset biologis, pertumbuhan penjualan, kepemilikan modal asing, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menggunakan metode purposive sampling dengan sampel penelitian berjumlah 18 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian dan pembahasan membuktikan bahwa intensitas aset biologis, pertumbuhan penjualan, kepemilikan modal asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

9. Penelitian yang dilakukan Rumahorbo et al., (2024). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis kuantitatif, Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
10. Penelitian yang dilakukan Ahmad et al., (2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, sales growth, dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif bersifat asosiatif. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengungkapkan laporan keuangan selama periode 2019 hingga 2022, yaitu sebanyak 24 perusahaan. Sampel yang dipilih sebanyak 18 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan biaya

lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan sales growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

11. Penelitian yang dilakukan Sihombing et al., (2024). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Struktur Modal, Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. penelitian untuk perusahaan ini memakai teknik sampling purposive jumlah sampel yang diperoleh 51 perusahaan penghasil bahan baku sektor pertanian yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). pengujian hipotesis pada penelitian ini, ditemukan hasil secara parsial dan simultan. Hasil secara parsial dalam penelitian yang telah dilakukan adalah variabel Struktur Modal, Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan. yang berpengaruh Pada Nilai Perusahaan. Sedangkan untuk hasil secara simultan yakni variabel Struktur Modal, Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Rasio Likuiditas berpengaruh pada variabel Nilai Perusahaan pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia.

Dari beberapa peneliti terdahulu yang telah disebutkan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan dan persamaan, yaitu:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Wahyuni & Santoso (2019)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>corporate social responsibility</i> dan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan • ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Metode Penelitian : Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Corporate social • Waktu penelitian • Periode Penelitian: 2014-2017
2	Pratama & Soekotjo (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. • Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. • Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Metode Penelitian: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu Penelitian • Periode Penelitian: 2014-2018

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Kurniawan & Munawaroh (2022)	<ul style="list-style-type: none"> struktur modal (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Metode Penelitian: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> Waktu Penelitian Periode Penelitian: 2014-2015
4	Aistawani et al., (2022)	<ul style="list-style-type: none"> bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Metode Penelitian: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Leverage Waktu Penelitian Periode Penelitian: 2016-2017

NO	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Siagian et al., (2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, • Akuntansi Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, • Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, • Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: • Ukuran Perusahaan, Likuiditas • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Metode Penelitian: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Akuntansi Lingkungan • Waktu Penelitian • Periode Penelitian: 2016-2020

NO	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6	Harianto & Hendrani (2022)	<ul style="list-style-type: none"> • secara simultan profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, • secara parsial leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Metode Penelitian: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Leverage • Waktu Penelitian • Periode Penelitian: 2016-2020
7	Astuti et al., (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas, Struktur kepemilikan yang secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, • sedangkan corporate social responsibility, struktur kepemilikan, kinerja lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : profitabilitas • Variabel Dependen : Nilai perusahaan • Metode penelitian: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: corporate social responsibility, struktur kepemilikan, dan kinerja lingkungan • Waktu penelitian • Periode penelitian: 2018-2022

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
8	Rahman et al., (2023)	<ul style="list-style-type: none"> intensitas aset biologis, pertumbuhan penjualan, kepemilikan modal asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Metode Penelitian: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Aset Biologis, Kepemilikan modal asing Waktu Penelitian Periode Penelitian: 2017-2021
9	Rumahorbo et al., (2024)	<ul style="list-style-type: none"> Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, secara simultan leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Profitabilitas, Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Periode Penelitian: 2019-2023 Metode Penelitian: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Leverage, Waktu penelitian
10	Ahmad et al., (2024)	<ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas, Leverage dan Biaya Lingkungan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sales Growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Profitabilitas, Sales Growth Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Metode Penelitian: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Leverage, Biaya Lingkungan Waktu Penelitian Objek Penelitian Periode penelitian: 2016-2017

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
11	Sihombing et al., (2024)	<ul style="list-style-type: none"> Struktur Modal, Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh Pada Nilai Perusahaan. Sedangkan untuk hasil secara simultan yakni variabel Struktur Modal, Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Rasio Likuiditas berpengaruh pada variabel Nilai Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Metode Penelitian: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Independen: Rasio Aktivitas Waktu penelitian

Sumber: Data diolah (2024)

2.2 Kajian Teori

Penelitian ini menggunakan lima variabel dependen. Kelima variabel indepenbden penelitian ini adalah Profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), ukuran perusahaan (X_3), Modal (X_4), pertumbuhan Penjualan (X_5) variabel dependen penelitianb ini adalah nilai perusahaan (Y).

2.2.1 Akuntansi Keuangan

Menurut Kartomo (2019:3) akuntansi keuangan menyangkut pencatatan transaksi-transaksi suatu perusahaan dan penyusunan laporan berkala dimana laporan tersebut dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen, para pemilik dan kreditor.

2.2.2 *Trade off Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2013:201) *Trade off Theory* adalah model struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan mencapai struktur modal optimal dengan menyeimbangkan manfaat pajak dari penggunaan utang (seperti pengurangan pajak bunga) dengan biaya yang terkait dengan utang (seperti potensi kebangkrutan dan *agency costs*). Perusahaan akan menggunakan utang hingga titik di mana manfaat pajak tambahan dari utang tambahan sama dengan biaya kesulitan keuangan tambahan yang disebabkan oleh utang tersebut.

2.2.3 *Pecking Order Theory*

Menurut Brigham & Houston (2013:204) *Pecking Order Theory* adalah perusahaan cenderung mendahulukan pembiayaan dari sumber internal seperti laba ditahan, kemudian utang, dan terakhir menerbitkan saham baru. Urutan ini didasarkan pada upaya meminimalkan biaya dan menghindari sinyal negatif ke pasar. Penggunaan dana internal tidak menimbulkan kewajiban atau dilusi kepemilikan, sementara utang lebih disukai dari pada ekuitas karena tidak mempengaruhi kontrol pemilik dan lebih murah secara relatif. Penerbitan saham baru dihindari karena dapat menimbulkan persepsi bahwa perusahaan dalam kondisi kurang baik, akibat adanya asimetri informasi antara manajemen dan investor.

2.2.4 Likuiditas

Menurut Sujarweni (2017:110) Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajian keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar

kecilnya aktiva lancar. Rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Working Capital to total assets ratio*.

1. *Current Ratio*

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Quick Ratio*

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Cash Ratio*

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. *Working Capital to total assets ratio*

Likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (*neto*).

$$\text{working capital to total assets ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Untuk mengukur Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan indikator *Current Ratio*.

2.2.5 Profitabilitas

Menurut Sujarweni (2017:114) Profitabilitas adalah rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Rasio Profitabilitas terdiri dari *Groos Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Rate Of return an total Aset* (ROA) *Return On Equity* (ROE), *Operating Income Ratio*, *Return or return on Investment* (ROI).

1. *Gross Profit Margin*

Merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan Harga Pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. *Net Profit Margin*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. *Rate Of return an total Aset (ROA)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

4. *Return On Equity (ROE)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

5. *Operating Income Ratio*

Laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan.

$$\text{Operating income ratio} = \frac{\text{penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Biaya Adm, Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Neto}}$$

6. *Return or return on Investment (ROI)*

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

$$ROI = \frac{(\text{Total pendapatan investasi} - \text{Biaya})}{\text{Biaya Investasi}} \times 100\%$$

Untuk mengukur Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator ROA.

2.2.6 Struktur Modal

Menurut Sujarweni (2017:111) Struktur Modal adalah rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva. Rasio Struktur Modal terdiri dari *Total debt to equity ratio*, *Long term debt to equity ratio*, *Total debt to total assets ratio*, *Time interest earned ratio*

1. *Total debt to equity ratio*

Merupakan Perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri.

$$\text{Total Debt to equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

2. *Long term debt to equity ratio*

Bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.

$$\text{Long term debt to Equity ratio} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal saham}}$$

3. *Total debt to total assets ratio*

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui.

$$\text{Total debt to total asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Time interest earned ratio*

Besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga utang jangka panjang.

$$\text{Tangible assets debt coverage} = \frac{EBIT}{\text{Hutang jangka panjang}}$$

Untuk mengukur Struktur Modal dalam penelitian ini menggunakan dengan indikator *Debt to equity (DER)* .

2.2.7 Ukuran Perusahaan

Menurut Kasmir (2019:206) Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan total aset atau aktiva perusahaan. Adapun indikator dalam ukuran perusahaan jumlah karyawan, total karyawan dan total aset.

1. Jumlah karyawan

digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan perusahaan yang mencerminkan kapasitas operasional.

$$\text{Size} = \ln \text{Total karyawan}$$

2. Total penjualan

Digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan dengan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasional dalam satu periode tertentu.

$$\text{Size} = \ln \text{Total penjualan}$$

3. Total aset

Digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan dengan jumlah keseluruhan jumlah aset yang dimiliki perusahaan, baik aset lancar maupun aset tetap

$$Size = \ln Total Assets$$

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan dari besarnya total aset yang dimiliki perusahaan atau *Size*.

2.2.8 Pertumbuhan Penjualan

Menurut kasmir (2019:201) Pertumbuhan penjualan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan juga dapat diartikan sebagai ukuran seberapa cepat perusahaan meningkatkan.

1. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*)

Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan.

$$Sales Growth = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

S_t : Penjualan Pada tahun atau periode saat ini

S_{t-1} : Penjualan pada tahun atau periode sebelumnya

2. Pertumbuhan laba bersih

Pertumbuhan laba bersih menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuan untuk memperoleh laba bersih dibandingkan dengan total keuntungan secara keseluruhan.

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Y_t = laba bersih tahun atau periode saat ini

Y_{t-1} = laba bersih tahun atau periode sebelumnya

3. Pertumbuhan pendapatan per saham

Pertumbuhan pendapatan per saham menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh deviden saham dibandingkan dengan total deviden per saham secara keseluruhan.

$$\text{EPS Growth} = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

EPS_t : Pendapatan per saham pada tahun atau periode saat ini

EPS_{t-1} : Pendapatan per saham pada tahun atau periode sebelumnya

4. Pertumbuhan deviden per saham

Pertumbuhan deviden per saham menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh deviden saham dibandingkan dengan total deviden per saham secara keseluruhan.

$$\text{Dividen Growth} = \frac{D_t - D_{t-1}}{D_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

D_t : Dividen per saham pada tahun atau periode saat ini

D_{t-1} : Dividen per saham pada tahun atau periode sebelumnya.

Untuk Mengukur Pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini dengan indikator *Sales Growth* atau Pertumbuhan penjualan.

2.2.9 Nilai Perusahaan

Menurut Damodaran (2002:533) nilai perusahaan adalah indikator penting yang menunjukkan bagaimana pasar menilai suatu perusahaan, baik dari segi kondisi keuangan saat ini maupun prospek bisnisnya di masa depan. Rasio nilai Perusahaan terdiri dari *Price earning ratio* (PER), *Price to book value* (PBV), *Tobin's Q*, *PV of cash flow*.

1. *Price earning ratio (PER)*

Rasio PER mencerminkan banyak pengaruh yang kadang-kadang saling menghilangkan yang membuat penafsirannya menjadi sulit. Semakin tinggi resiko, semakin tinggi faktor diskonto dan semakin rendah rasio PER. Rasio ini menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$PER = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Earnings Per Share (EPS)}}$$

2. *Price to book value (PBV)*

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek Perusahaan tersebut.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per lembar}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

3. *Tobin's Q*

Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi incremental.

$$Tobin's Q = \frac{\text{Market Value of Assets}}{\text{Replacement Cost of Assets}}$$

4. *PV of cash flow.*

Metode menghitung tingkat pengembalian investasi dengan menggunakan Net preset value, dengan metode ini dapat diketahui selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan penerimaan kas bersih di masa yang akan datang. Sebelumnya, harus ditentukan tingkat bunga yang dianggap relevan.

$$Pv \text{ of cash flow} = \frac{\sum CF}{(1 + i)^n}$$

Dimana :

CF : *cash flow* atau arus kas atau bisa menggunakan rencana profit/laba yang ditargetkan sebagai alternatif

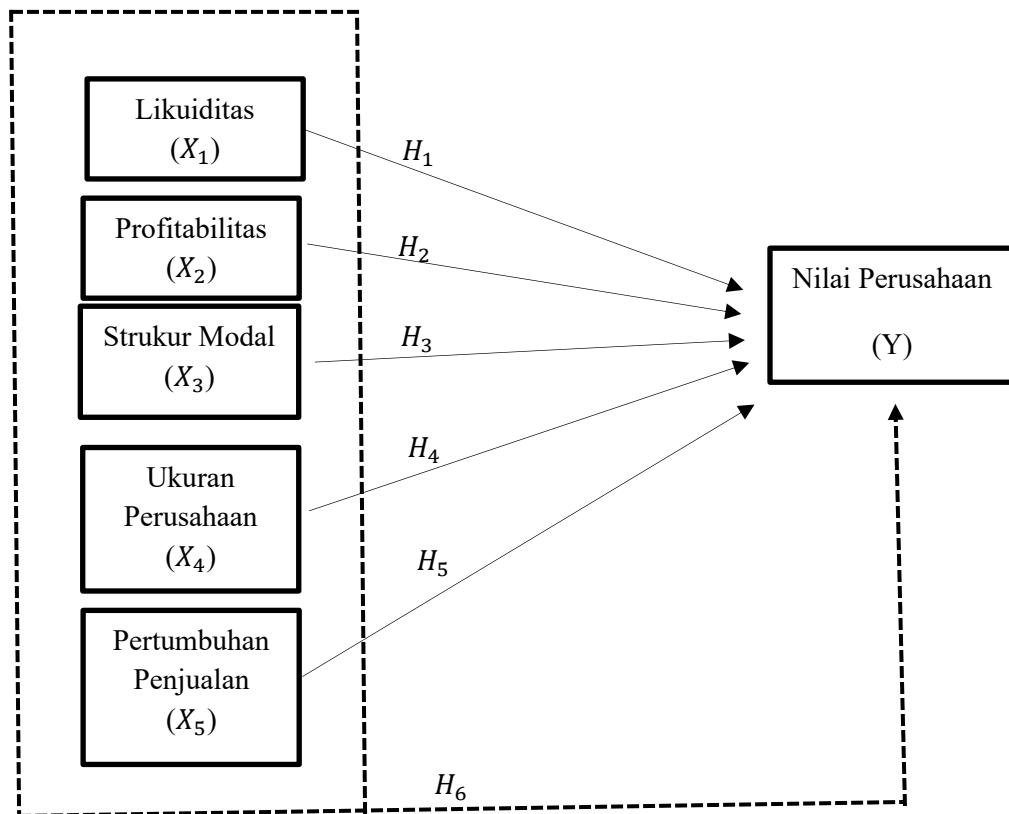
n : periode jangka waktu (3 tahun – 5 tahun)

i : tingkat bunga

Untuk mengukur Nilai Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan indikator *Pv of cash flow*

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menghasilkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

→ = Berpengaruh secara parsial

.....→ = Berpengaruh secara simultan

2.4 Hipotesis

Menurut Hartati & Nurdin (2019), hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final, jawaban sementara, dugaan sementara yang merupakan konstruksi peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel.

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Menurut Kasmir (2019), likuiditas memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan. Likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, mempengaruhi persepsi investor dan stabilitas perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan di pasar.

Hasil penelitian dilakukan oleh Kurniawan & Munawaroh (2022) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal serupa juga diungkapkan oleh Aistawani et al., (2022) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

$H_2 = \text{Diduga Likuiditas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada UMKM toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari.}$

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan.

Menurut Kasmir (2019), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini karena profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan dan menarik minat investor.

Hasil penelitian Pratama & Soekotjo (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan Kurniawan & Munawaroh (2022) yang

menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

H₁ = Diduga Profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada UMKM toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari.

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2019), struktur modal yang didefinisikan sebagai perbandingan utang jangka panjang dengan modal yang dimiliki, dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan dan pada akhirnya harga saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sihombing et al., (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan yang dikemukakan oleh Pratama & Soekotjo (2020) dimana menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₄ = Diduga Struktur Modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada UMKM toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari.

4. Pengaruh Ukuruan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2019), mengenai ukuran perusahaan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya, kredibilitas yang lebih tinggi di mata investor, serta kapasitas operasional yang lebih besar untuk menghasilkan keuntungan.

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Sihombing et al., (2024) yang menghasilkan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan yang

kemukakan oleh Rahman et al., (2023) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

$H_3 = \text{Diduga Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada UMKM toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari.}$

5. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2019), pertumbuhan penjualan memiliki hubungan yang erat dengan nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan atau meningkatkan posisi ekonominya di tengah persaingan dan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian yang dilakukan Ahmad et al., (2024) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil yang dikemukakan oleh Rahman et al., (2023) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_5 = \text{Diduga Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada UMKM toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari.}$

6. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai perusahaan

Beberapa dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Soekotjo (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Munawaroh (2022) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Sihombing et al., (2024) yang menghasilkan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sihombing et al., (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Ahmad et al., (2024) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sehingga secara keseluruhan, semua faktor-faktor ini diduga berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

$H_6 = \text{Diduga Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada UMKM toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari}$

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat/Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh toko pertanian yang beroperasi di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember pemilihan Kecamatan ini didasarkan pada banyaknya toko pertanian yang berperan signifikan dalam medukung aktivitas pertanian di daerah tersebut.

Toko-toko pertanian yang diteliti merupakan bagian dari UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menawarkan berbagai kebutuhan pertanian, termasuk bibit, pupuk, dan peralatan pertanian. Penelitian ini berfokus pada seluruh UMKM toko pertanian yang telah dipilih sebagai sampel dengan harapan dapat mempresentasikan kondisi UMKM sektor pertanian di Kecamatan Mumbulsari.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 - Juni 2025.

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Ghazali (2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh toko pertanian yang berada di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Jumlah populasi sebanyak 15 UMKM pertanian.

3.2.2 Sampel

Menurut Ghozali (2018) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Handayani (2020) teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantikan dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Ghozali (2018). Teknik ini digunakan karena tidak semua sampel memenuhi kriteria. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria sampel penelitian

No	Kriteria	Jumlah
	Jumlah Populasi	15
1	UMKM yang beroperasi kurang dari 5 tahun dan tidak memiliki laporan keuangan lengkap 2019-2023	9
	Jumlah UMKM yang menjadi sampel penelitian ini	6
	Jumlah data observasi (6 x 5 tahun)	30

Sumber: Lampiran 1 dan 2

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Ghozali (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian

yang berlandaskan *positivistic* (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.4 Idenifikasi variabel

Menurut Ghazali (2018) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dari penelitian yang dilakukan.

a. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah :

Nilai Perusahaan (Y)

b. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

1) Likuiditas (X_1)

2) Profitabilitas (X_2)

3) Struktur Modal (X_3)

4) Ukuran Perusahaan (X_4)

5) Pertumbuhan Penjualan (X_5)

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Ghazali (2018) Definisi Operasional Variabel berfungsi untuk memungkinkan peneliti mengamati atau mengukur suatu objek atau fenomena dengan rinci dan akurat. Selain itu, Definisi Operasional Variabel juga

menggambarkan variabel penelitian dengan jelas. Tujuannya adalah agar variabel yang disusun tidak memiliki makna ganda dan dapat diukur secara tepat. Adapun Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek tanpa harus menjual aset tetap atau mencari pendanaan eksternal. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*), yang dihitung dengan membandingkan jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar pada akhir tahun.

3.5.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari keseluruhan sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini penting untuk menunjukkan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola aset. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total aset perusahaan. ROA mencerminkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan untuk setiap satu rupiah aset yang dimiliki.

3.5.3 Struktur Modal

Struktur modal menggambarkan perbandingan antara jumlah utang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasionalnya. Struktur modal mencerminkan tingkat risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. DER menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dalam membiayai asetnya.

3.5.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya skala usaha yang dijalankan perusahaan. Umumnya, perusahaan yang lebih besar memiliki sumber daya yang lebih banyak, akses pendanaan yang lebih luas, serta risiko bisnis yang lebih tersebar. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Penggunaan logaritma bertujuan untuk mengurangi skewness data karena perbedaan skala antar perusahaan.

3.5.5 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kenaikan pendapatan penjualan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Variabel ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan serta efektivitas strategi pemasaran dan ekspansi pasar. Dalam penelitian ini, pertumbuhan penjualan diukur menggunakan rasio Sales Growth, yaitu perbandingan antara selisih penjualan bersih tahun berjalan dengan penjualan

bersih tahun sebelumnya terhadap penjualan bersih tahun sebelumnya, yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

3.5.6 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya untuk menciptakan keuntungan di masa depan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan metode *Present Value of Cash Flow (PV of Cash Flow)*, yaitu menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh perusahaan. Semakin besar nilai arus kas masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

3.6 Metode Pegumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara peneliti untuk memperoleh informasi atau data. Pada penelitian ini, menggunakan pengumpulan data berupa :

1. Observasi

Observasi menurut Ghazali (2018) adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek. Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas. Penelitian ini melakukan observasi secara langsung kepada pemilik toko pertanian.

2. Wawancara

Wawancara menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa wawancara yang sering juga disebut dengan interview atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi. Wawancara berguna untuk (1) mendapatkan data ditangan pertama (*primer*), (2) pelengkap teknik pengumpulan lainnya, (3) menguji hasil pengumpulan data lainnya. Penelitian ini menggunakan wawancara untuk melengkapi laporan keuangan yang tidak lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Ghozali (2018) berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan dokumentasi yaitu laporan keuangan dari tahun 2019-2023.

4. Studi Pustaka

Menurut Ghozali (2018) studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan membaca sumber sumber tertulis, seperti buku, jurnal, makalah, artikel, penelitian terdahulu dan majalah

3.7 Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik adalah ukuran yang diperoleh dari sampel, yakni berupa data atau kumpulan data dalam bentuk angka maupun bukan angka

yang disusun dalam bentuk tabel atau diagram yang menggambarkan suatu masalah tertentu. Statistika adalah ilmu tentang statistik yang meliputi metode, teknik atau cara untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data, kemudian menarik kesimpulan dan menginterpretasikan data tersebut. Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2018) untuk mendapatkan model analisis regresi linier yang baik, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik berfungsi untuk meminimalisir hasil yang bias dari model analisis regresi linier yang digunakan. Terdapat empat uji asumsi klasik yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi yang normal ataupun tidak normal. Model regresi dinyatakan baik jika data yang dimilikinya memperoleh hasil normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat diuji dengan dua metode yaitu analisis statistik dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (KS) dan analisis grafik dengan grafik normal probability *plot* (p-plot). Analisis statistik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS) memiliki kriteria meliputi:

- 1) Apabila nilai signifikan analisis statistik $> 0,05$ maka menunjukkan pola distribusi yang normal dan model regresi tersebut berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan analisis statistik $< 0,05$ maka tidak menunjukkan pola distribusi yang normal dan model regresi tersebut tidak berdistribusi normal.
- 3) Apabila titik menyebar jauh di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti dari arah garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga tidak dapat memenuhi asumsi uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018) uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terdapat adanya korelasi antar variabel independen. Jika suatu penelitian mengalami gejala multikolinearitas apabila variabel independen memiliki korelasi yang tinggi.

Maka dari itu model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya. Kriteria dalam menguji uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance $< 0,10$ maka akan terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak akan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menunjukkan apakah ditemukan penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu ditemukan ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik ialah model regresi yang tidak heteroskedastis. Adapun cara mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dengan dasar analisis meliputi:

- 1) Apabila ditemukan pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit), maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak ditemukan pola yang jelas maupun titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak heteroskedastis.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang dinilai baik ketika tidak terdapat masalah autokorelasi. Pengambilan keputusan pada Uji Durbin Watson (DW test) meliputi:

- (1) Jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 maka autokorelasi positif.

(2) Jika angka Durbin Watson (DW) antara -2 sampai dengan +2 maka tidak terdapat autokorelasi.

(3) Jika angka Durbin Watson (DW) diatas +2 maka terdapat autokorelasi

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2018) Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen atau regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: koefisien regresi multiple antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Likuiditas

X_3 : Ukuran Perusahaan

X_4 : Struktur Modal

X_5 : Pertumbuhan Penjualan

e : Eror

3.7.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memenangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Menurut Ghozali (2018) untuk mengukur berapa besar kontribusi variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan suatu besaran yang disebut koefisien determinasi yang dinyatakan dengan persentase, rumus koefisien sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

RSS = Jumlah kuadrat residual

TSS = Jumlah kuadrat total

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria koefisien determinasi sebagai berikut:

Jika nilai kd mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap terikat lemah

Jika nilai kd mendekati 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap terikat terikat kuat.

3.7.5 Uji Hipotesis

Menurut Ghazali (2018) pengujian hipotesis adalah hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Tetapi perlu diketahui bahwa tidak setiap penelitian harus merumuskan hipotesis. Penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif yang tidak perlu merumuskan hipotesis. Adapun statistik uji digunakan:

3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018) mengutarakan bahwa uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan pada tingkat nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dari penerimaan maupun penolakan hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau jika $-t$ hitung $< -t$ tabel atau jika $a < 0,05$ maka hipotesis diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau jika $-t$ hitung $> -t$ tabel atau jika $a > 0,05$ maka hipotesis ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rumus Uji t menurut Firdaus (2019) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b - B}{S_b}$$

Keterangan:

b = Koefisien hasil estimasi

b_1 = Nilai hipotesis

S_b = Standar eror koefisien

3.7.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2018) uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tahap-tahap pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sig} < 0,05$.

Maka variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sig} > 0,05$.

maka variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus Uji f sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

F_{hitung} = Nilai uji F

R^2 = Koefisien Korelasi determinasi

K = Jumlah variabel independent

N = Jumlah data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Karakteristik Hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan Populasi UMKM toko Pertanian di Kecamatan Mumbulsari pada Periode 2019-2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 UMKM toko pertanian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. Yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berikut adalah Tabel 4.1 pemilihan sampel penelitian:

Tabel 4.1 Pemilihan sampel

No	Keterangan	Jumlah
	Jumlah Populasi	15
1	UMKM yang beroperasi kurang dari 5 tahun dan tidak memiliki laporan keuangan lengkap 2019-2023	9
	Jumlah UMKM yang menjadi sampel penelitian ini	6
	Jumlah data observasi (6 x 5 tahun)	30

Sumber: Lampiran 1

Dengan memanfaatkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, 6 UMKM Toko Pertanian dipilih sebagai sampel penelitian dari populasi 15 UMKM toko pertanian. Di bawah ini ialah kompilasi UMKM Toko Pertanian yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4.2 Daftar UMKM Toko Pertanian yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Pemilik Toko	Nama Toko	Alamat
1	Jakfar Shadiq	UD. Tani Tujuh	Desa Tamansari
2	Maryono	UD. Nusantara Tani	Desa Tamansari
3	Ibnu Samil	UD. Raja Tani	Desa Lengkong
4	Rina Dwi Cahyani	UD. Bina Tamansari	Desa Lengkong
5	Sutikno	UD. Sari Tani	Desa Mumbulsari
6	Ahmad Wahid	UD. Sinar Rejeki	Desa Kawangrejo

Sumber: Lampiran 2

4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 maka gambaran umum dari objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. UD Tani Tujuh

UD. Tani Tujuh berdiri pada tanggal 14 November 2012. UD tani Tujuh memiliki toko yang berlokasi di Jl. Budi Utomo, Peji Mangar, Lampeji, Mumbulsari, Kabupaten Jember. UD Tani Tujuh menyediakan kebutuhan bagi para petani seperti pupuk, pestisida, bibit dan alat alat pertanian.

2. UD Nusantara Tani

UD. Nusantara Tani berdiri pada tanggal 6 Juli 2018. UD Nusantara Tani memiliki toko yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, Lengkong, Mumbulsari, Kabupaten Jember. UD Nusantara Tani menyediakan kebutuhan bagi para petani seperti pupuk, pestisida, bibit dan alat alat pertanian.

3. UD Raja Tani

UD Raja Tani berdiri pada tanggal 23 September 2017. UD Raja Tani memiliki toko yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta , Lengkong, Mumbulsari, Kabupaten Jember. UD Raja Tani Menyediakan berbagai kebutuhan bagi para petani seperti pupuk, pestisida, bibit dan alat pertanian.

4. UD. Bina Tamansari

UD. Bina Tamnsari berdiri pada tanggal 17 Februari 2008. UD Bina Tamansari memiliki toko yang berlokasi di Jl. Angrek, Tamansari, Mumbulsari, Kabupaten Jember. UD Bina Tamansari Menyediakan berbagai kebutuhan bagi para petani seperti pupuk, pestisida, bibit dan alat pertanian.

5. UD Sari Tani

UD. Sari Tani berdiri pada tanggal 8 Oktober 2010. UD Sari Tani memiliki toko yang berlokasi di Jl. Merdeka, Tamansari, , Mumbulsari, Kabupaten Jember. UD Bina Tamnasari Menyediakan berbagai kebutuhan bagi para petani seperti pupuk, pestisida, bibit dan alat pertanian.

6. UD Sinar Rejeki

UD. Sinar Rejeki berdiri pada tanggal 7 April 2015. UD Sinar Rejeki memiliki toko yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, Kawang Rejo, Mumbulsari, Kabupaten Jember. UD Sinar Rejeki Menyediakan berbagai kebutuhan bagi para petani seperti pupuk, pestisida dan alat pertanian.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini ialah nilai perusahaan yang diukur dengan indikator pengukuran *Pv of cash flow*, rumus ini bisa dihitung dengan membagi arus kas terhadap tingkat bunga yang diharapkan. Berikut disajikan contoh perhitungan variabel nilai perusahaan dengan menggunakan UMKM UD. Tani Tujuh pada tahun 2019 yakni:

$$\begin{aligned}
 Pv \text{ of cash flow} &= \frac{\sum CF}{(1 + i)^n} \\
 &= \frac{113.000.000}{(1+0,1)^1} \\
 &= 102.727.272,73 \\
 LN &= 18,45
 \end{aligned}$$

Menurut Juliandi et al., (2014) Tranformasi log dapat membantu menstabilkan varians data, terutama jika variabel distribusinya yang miring. Hal ini dapat membantu meningkatkan akurasi dalam analisis model regresi.

Berlandaskan contoh perhitungan diatas, seluruh hasil perhitungan UMKM Toko Pertanian sampel pada periode penelitian ini bisa dilihat pada lampiran 2. Berikut disajikan hasil rekapitulasi variabel nilai perusahaan pada sampel selama lima tahun terakhir:

Tabel 4.3 Perhitungan Variabel Nilai perusahaan

Nama Toko	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
UD. Tani Tujuh	18,45	18,65	18,30	18,57	18,52
UD. Nusantara Tani	18,56	17,91	17,84	17,92	17,91
UD. Raja Tani	17,70	16,87	16,51	16,72	16,94
UD. Bina Tamansari	17,02	17,36	17,28	17,66	17,88
UD. Sari Tani	17,46	17,10	17,69	16,83	17,15
UD. Sinar Rejeki	17,67	17,92	18,05	18,22	18,35

Sumber: Lampiran 3

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada UMKM toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti profitabilitas, likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan. Faktor-faktor ini dapat berkontribusi pada peningkatan atau penurunan nilai perusahaan tergantung pada bagaimana UMKM mengelola sumber daya dan strategi keuangannya. Misalnya, peningkatan profitabilitas dan likuiditas yang baik dapat mencerminkan kondisi keuangan yang stabil, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika pertumbuhan penjualan menurun atau struktur modal tidak optimal, nilai perusahaan bisa mengalami penurunan. Dengan demikian, pemahaman terhadap variabel-variabel ini menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan dan daya saing UMKM di sektor pertanian.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa UD. Tani Tujuh memiliki nilai perusahaan tertinggi pada tahun 2020, yaitu sebesar 18,65, sedangkan UD. Raja Tani memiliki nilai perusahaan terendah pada tahun 2021, yakni 16,51. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja keuangan suatu usaha. UMKM dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi umumnya

menunjukkan kinerja yang baik dalam profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan. Sebaliknya, nilai perusahaan yang lebih rendah dapat mengindikasikan adanya tantangan keuangan atau strategi bisnis yang kurang optimal dalam menghadapi persaingan.

4.2.2 Hasil Perhitungan Variabel Likuiditas (X_1)

Variabel Likuiditas pada penelitian ini diukur dengan memanfaatkan Current ratio dengan rumus membagi Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar. Berikut disajikan contoh perhitungan variabel likuiditas menggunakan UMKM toko pertanian UD. Tani Tujuh pada tahun 2019 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \\ &= \frac{82.000.000}{45.000.000} \\ &= 1,82 \end{aligned}$$

Berlandaskan contoh perhitungan diatas, seluruh hasil perhitungan UMKM Toko Pertanian sampel pada periode penelitian ini bisa dilihat pada lampiran 4. Berikut disajikan hasil rekapitulasi variabel likuiditas pada sampel selama lima tahun terakhir:

Tabel 4.4 hasil Perhitungan Current Ratio

Nama Toko	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
UD. Tani Tujuh	1,82	3,33	2,20	1,91	1,71
UD. Nusantara Tani	1,8	1,90	2,14	2	1,96
UD. Raja Tani	5,5	5	4,82	5,64	6,10
UD. Bina Tamansari	3,38	3	2,92	3,22	3,5
UD. Sari Tani	4	3,78	3,54	3,31	3,75
UD. Sinar Rejeki	2,34	2,31	2,52	2,78	2,75

Sumber: Lampiran 4

Tabel 4.4 menampilkan hasil perhitungan Current Ratio. Terlihat bahwa setiap toko pertanian yang menjadi sampel penelitian menunjukkan variasi nilai Current Ratio selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, UD. Raja Tani memiliki Current Ratio tertinggi sebesar 5,5, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik pada tahun tersebut. Sementara itu, UD. Tani Tujuh mengalami penurunan Current Ratio dari 3,33 pada tahun 2020 menjadi 1,71 pada tahun 2023, yang dapat mengindikasikan adanya kendala dalam kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara umum, Current Ratio menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Perusahaan dengan Current Ratio yang tinggi menunjukkan kondisi likuiditas yang baik, sedangkan perusahaan dengan rasio yang rendah mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Perubahan nilai rasio dari tahun ke tahun dapat disebabkan oleh faktor seperti pengelolaan kas, piutang usaha, dan kewajiban jangka pendek perusahaan.

4.2.3 Hasil Perhitungan variabel Profitabilitas (X_2)

Variabel Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan memanfaatkan ROA dengan rumus membagi laba bersih terhadap total aset . Berikut disajikan contoh perhitungan variabel Profitabilitas menggunakan UMKM toko pertanian UD. Tani Tujuh 2019 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 ROA &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{80.000.000}{68.500.000} \times 100\% \\
 &= 1,17
 \end{aligned}$$

Berlandaskan contoh perhitungan diatas, seluruh hasil perhitungan UMKM Toko Pertanian sampel pada periode penelitian ini bisa dilihat pada lampiran 5. Berikut disajikan hasil rekapitulasi variabel profitabilitas pada sampel selama lima tahun terakhir:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan ROA

Nama Toko	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
UD. Tani Tujuh	1,17	0,99	0,65	1,15	1,18
UD. Nusantara Tani	0,88	0,53	0,60	0,72	0,78
UD. Raja Tani	0,44	0,22	0,13	0,33	0,40
UD. Bina Tamansari	1,71	2,76	1,13	2,34	2,57
UD. Sari Tani	0,91	0,59	0,37	0,57	0,76
UD. Sinar Rejeki	0,57	0,49	0,43	0,60	0,65

Sumber: Lampiran 5

Tabel 4.5 menampilkan hasil perhitungan Return on Assets (ROA). Terlihat jelas bahwa hasil perhitungan untuk setiap toko pertanian yang termasuk dalam penelitian ini menunjukkan variasi yang signifikan selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, UD. Bina Tamansari memiliki nilai ROA tertinggi sebesar 2,76, menunjukkan efisiensi tinggi dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Sebaliknya, UD. Raja Tani mencatatkan nilai ROA terendah sebesar 0,13 di tahun 2021, mengindikasikan penurunan efektivitas dalam pemanfaatan aset. Secara umum, fluktuasi ROA yang terjadi di setiap toko dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk strategi pengelolaan aset, tingkat efisiensi operasional, serta perubahan dalam lingkungan bisnis dan persaingan pasar. ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik, sementara ROA yang rendah dapat menjadi indikasi adanya kendala dalam manajemen aset atau profitabilitas usaha.

4.2.4 Hasil Perhitungan variabel Struktur Modal (X_3)

Variabel Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan memanfaatkan DER dengan rumus membagi total hutang terhadap ekuitas pemegang saham. Berikut disajikan contoh perhitungan variabel Profitabilitas menggunakan UMKM toko pertanian UD. Tani Tujuh pada tahun 2019 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Total Debt to equity Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \\
 &= \frac{45.000.000}{105.500.000} \\
 &= 0,43
 \end{aligned}$$

Berlandaskan contoh perhitungan diatas, seluruh hasil perhitungan UMKM Toko Pertanian sampel pada periode penelitian ini bisa dilihat pada lampiran 6. Berikut disajikan hasil rekapitulasi variabel struktur modal pada sampel selama lima tahun terakhir:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan DER

Nama Toko	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
UD. Tani Tujuh	0,43	0,19	0,35	0,58	0,51
UD. Nusantara Tani	0,5	0,45	0,39	0,42	0,42
UD. Raja Tani	0,12	0,13	0,13	0,14	0,15
UD. Bina Tamansari	0,41	0,59	0,49	0,48	0,43
UD. Sari Tani	0,44	0,45	0,44	0,42	0,43
UD. Sinar Rejeki	0,39	0,38	0,36	0,38	0,38

Sumber: Lampiran 6

Tabel 4.6 menampilkan hasil perhitungan Debt to Equity Ratio (DER). Data dalam tabel menunjukkan variasi rasio DER pada setiap toko pertanian selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, UD. Bina Tamansari memiliki nilai DER tertinggi

sebesar 0,59, mengindikasikan bahwa toko tersebut memiliki proporsi utang yang lebih besar dibandingkan modal sendiri. Sebaliknya, UD. Nusantara Tani memiliki nilai DER terendah sebesar 0,5 pada tahun 2019, menunjukkan tingkat ketergantungan yang lebih rendah terhadap utang. Fluktuasi nilai DER yang terjadi dapat dipengaruhi oleh strategi pendanaan masing-masing toko, termasuk kebijakan penggunaan utang untuk mendukung operasional dan ekspansi usaha. Rasio DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan yang besar terhadap pemberian eksternal, yang berisiko meningkatkan beban bunga. Sementara itu, rasio DER yang rendah dapat mencerminkan kebijakan konservatif dalam penggunaan utang, meskipun hal ini juga bisa mengindikasikan keterbatasan dalam memperoleh pemberian tambahan untuk pertumbuhan usaha.

4.2.5 Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan (X_4)

Variabel Ukuran Perusahaan pada penelitian ini diukur dengan memanfaatkan \ln total aset. Berikut disajikan contoh perhitungan variabel ukuran perusahaan menggunakan UMKM toko pertanian UD. Tani Tujuh pada tahun 2019 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Size} &= \ln \text{Total Assets} \\
 &= \ln (68.500.000) \\
 &= 18,04
 \end{aligned}$$

Berlandaskan contoh perhitungan diatas, seluruh hasil perhitungan UMKM Toko Pertanian sampel pada periode penelitian ini bisa dilihat pada lampiran 7. Berikut disajikan hasil rekapitulasi variabel ukuran perusahaan pada sampel selama lima tahun terakhir:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Ln Total Aset

Nama Toko	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
UD. Tani Tujuh	18,04	18,21	18,35	18,46	18,56
UD. Nusantara Tani	17,22	17,15	17,22	17,37	17,50
UD. Raja Tani	18,12	18,16	18,13	18,21	18,28
UD. Bina Tamansari	16,45	15,96	16,52	16,68	16,91
UD. Sari Tani	17,23	17,22	17,18	17,26	17,31
UD. Sinar Rejeki	17,94	17,93	17,93	17,98	18,04

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.7 menyajikan hasil perhitungan logaritma natural (Ln) total aset dari toko pertanian sampel selama lima tahun terakhir. Data dalam tabel menunjukkan adanya fluktuasi ukuran aset di setiap toko pertanian, yang mencerminkan dinamika pertumbuhan atau penurunan aset yang dimiliki oleh masing-masing UMKM. Pada tahun 2023, UD. Tani Tujuh memiliki nilai Ln total aset tertinggi sebesar 18,56, yang menunjukkan bahwa toko ini memiliki aset yang lebih besar dibandingkan toko lainnya dalam tahun tersebut. Sebaliknya, UD. Bina Tamansari memiliki nilai Ln total aset terendah sebesar 15,96 pada tahun 2020, menandakan bahwa skala usaha toko ini relatif lebih kecil dibandingkan yang lain pada periode tersebut. Perubahan nilai total aset setiap tahun dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ekspansi usaha, investasi pada aset tetap, atau perubahan dalam struktur keuangan toko. Secara umum, peningkatan nilai Ln total aset mengindikasikan pertumbuhan usaha, sedangkan penurunan dapat menunjukkan adanya kendala dalam pengelolaan aset atau perubahan strategi bisnis yang mempengaruhi struktur aset perusahaan.

4.2.6 Hasil Perhitungan Variabel Pertumbuhan Penjualan (X_5)

Variabel Pertumbuhan Penjualan pada penelitian ini diukur dengan memanfaatkan *Sales Growth* dengan rumus mengurangkan total penjualan tahun sebelumnya dengan total penjualan tahun berjalan kemudian membagi total penjualan sebelumnya. Berikut disajikan contoh perhitungan variabel ukuran perusahaan menggunakan UMKM toko pertanian UD. Tani Tujuh pada tahun 2019 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sales Growth} &= \frac{St - St_{-1}}{St_{-1}} \times 100\% \\ &= \frac{200.000.000 - 180.000.000}{180.000.000} \times 100\% \\ &= 19,11 \end{aligned}$$

Berlandaskan contoh perhitungan diatas, seluruh hasil perhitungan UMKM Toko Pertanian sampel pada periode penelitian ini bisa dilihat pada lampiran 8. Berikut disajikan hasil rekapitulasi Pertumbuhan penjualan pada sampel selama lima tahun terakhir:

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Sales Growth

Nama Toko	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
UD. Tani Tujuh	19,11	19,01	18,83	19,41	19,52
UD. Nusantara Tani	18,54	18,31	18,36	18,59	18,70
UD. Raja Tani	18,75	18,60	18,51	18,71	18,80
UD. Bina Tamansari	18,42	18,26	18,13	18,60	18,83
UD. Sari Tani	18,18	17,95	17,77	18,04	18,89
UD. Sinar Rejeki	18,37	18,25	18,18	18,42	18,53

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4.8 menyajikan hasil perhitungan pertumbuhan penjualan (sales growth) dari enam UMKM toko pertanian selama periode 2019 hingga 2023.

Berdasarkan data dalam tabel, setiap toko pertanian mengalami fluktuasi pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun.

- a. UD. Tani Tujuh mencatat pertumbuhan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 19,52%, menunjukkan peningkatan yang cukup stabil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dan menjadi yang tertinggi di antara toko-toko lainnya pada tahun tersebut.
- b. UD. Nusantara Tani mengalami fluktuasi pertumbuhan penjualan, dengan angka tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 18,54% dan sempat turun ke 18,31% pada tahun 2020. Namun, toko ini mampu mempertahankan pertumbuhan yang cukup stabil dan mencatat 18,70% pada tahun 2023.
- c. UD. Raja Tani memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten, dimulai dari 18,75% pada tahun 2019 dan sedikit menurun pada tahun 2020 menjadi 18,60%. Kemudian, angkanya kembali meningkat hingga mencapai 18,80% pada tahun 2023.
- d. UD. Bina Tamansari menunjukkan pola pertumbuhan yang cenderung naik meskipun sempat turun, dari 18,42% di tahun 2019 ke 18,26% di tahun 2020, kemudian naik kembali hingga mencapai 18,83% di tahun 2023.
- e. UD. Sari Tani mengalami pertumbuhan yang cukup stabil. Dimulai dari 18,18% di tahun 2019, sempat turun ke 17,77% pada 2021, dan kembali naik menjadi 18,89% pada tahun 2023.
- f. UD. Sinar Rejeki mencatat fluktuasi pertumbuhan yang relatif kecil. Dari 18,37% di tahun 2019, turun ke 18,25% pada tahun 2020, kemudian kembali meningkat hingga 18,53% pada 2023.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun ada fluktuasi pertumbuhan penjualan, sebagian besar toko pertanian tetap mengalami pertumbuhan positif selama periode penelitian.

4.3 Statistik Deskriptif

Variabel penelitian dalam penelitian ini akan disajikan dalam statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	30	1.71	6.10	3.1643	1.23257
Profitabilitas	30	.13	2.76	.8873	.65870
Struktur modal	30	.5	.59	.3793	.13240
Ukuran perusahaan	30	15.96	18.56	17.5840	.66605
Pertumbuhan penjualan	30	17.77	19.52	18.5327	.40233
Nilai perusahaan	30	16.51	18.65	17.6987	.54472
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 4.9 dengan total sampel sebanyak 6 perusahaan dapat diketahui sebagai berikut:

- Likuiditas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3.1643, artinya rata-rata perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar. Nilai maksimum sebesar 6.10 dimiliki oleh UD. Raja Tani pada tahun 2023, menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki likuiditas sangat tinggi. Sementara nilai minimum sebesar 1.71 dimiliki oleh UD. Tani Tujuh juga pada tahun 2023, menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas paling rendah di antara sampel. Nilai standar deviasi sebesar 1.23257 menunjukkan bahwa variasi data likuiditas tergolong sedang, dengan sebaran data yang cukup merata.

- b. Variabel Profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.8873, yang menunjukkan bahwa secara umum perusahaan memperoleh laba bersih mendekati 89% dari total asetnya. Nilai maksimum sebesar 2.76 terjadi pada UD. Bina Tamansari pada tahun 2020, yang mengindikasikan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi. Sementara itu, nilai minimum sebesar 0.13 terdapat pada UD. Raja Tani pada tahun 2021, yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang sangat rendah. Nilai standar deviasi sebesar 0.65870 mengindikasikan variasi sedang antar perusahaan, dan sebaran data masih tergolong homogen.
- c. Variabel Struktur Modal memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.3793, yang berarti secara umum perusahaan membiayai sekitar 38% dari total asetnya menggunakan utang. Nilai maksimum sebesar 0.59 terjadi pada UD. Bina Tamansari pada tahun 2020, yang menunjukkan perusahaan dengan ketergantungan tertinggi terhadap utang. Sedangkan nilai minimum sebesar 0.12 terdapat pada UD. Raja Tani pada tahun 2019, yang mencerminkan perusahaan dengan struktur modal paling rendah. Nilai standar deviasi sebesar 0.13240 menunjukkan bahwa variasi antar perusahaan tergolong rendah dan data relatif homogen.
- d. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 17.5840, yang mencerminkan ukuran perusahaan secara umum diukur dari log total aset. Nilai maksimum sebesar 18.56 terdapat pada UD. Tani Tujuh pada tahun 2023, menunjukkan perusahaan dengan aset terbesar dalam penelitian ini. Sebaliknya, nilai minimum sebesar 15.96 terdapat pada UD.

Bina Tamansari pada tahun 2020, menunjukkan perusahaan dengan ukuran terkecil. Nilai standar deviasi sebesar 0.66605 menunjukkan variasi ukuran antar perusahaan yang cukup kecil, dan sebaran data tergolong homogen.

- e. Variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 18.5327, yang berarti secara umum perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan yang positif. Nilai maksimum sebesar 19.52 terjadi pada UD. Tani Tujuh pada tahun 2023, yang menunjukkan pertumbuhan penjualan tertinggi. Nilai minimum sebesar 17.77 terdapat pada UD. Sari Tani pada tahun 2021, yang menunjukkan pertumbuhan penjualan paling rendah. Nilai standar deviasi sebesar 0.40233 menunjukkan bahwa variasi antar perusahaan relatif rendah dan data tergolong homogen..
- f. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 17.6987, yang mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan memiliki nilai pasar yang stabil. Nilai maksimum sebesar 18.65 terjadi pada UD. Nusantara Tani pada tahun 2020, menunjukkan perusahaan dengan nilai tertinggi. Sedangkan nilai minimum sebesar 16.51 terdapat pada UD. Sari Tani pada tahun 2022, yang menunjukkan nilai pasar paling rendah dalam penelitian ini. Nilai standar deviasi sebesar 0.54472 mengindikasikan variasi sedang, dan sebaran data masih tergolong homogen.

4.4 Uji asumsi Klasik

Analisis Berikutnya adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji dan mengetahui kelayakan model regresi yang dilakukan dalam penelitian ini.

4.4.1 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, yang mana uji normalitas ini merupakan syarat sebelum dilakukannya uji hipotesis. Adapun hasil uji normalitas diterangkan pada gambar di bawah ini

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31989993
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.084
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^c

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,118 lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada pengujian regresi terjadi korelasi antar variabel independent. Untuk mengetahui apakah suatu model terkena korelasi maka dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Nilai toleransi yang baik harus lebih dari 0,10 dan untuk nilai VIF harus berada kurang dari 10. Berikut ini hasil uji analisis menggunakan bantuan SPSS hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
Likuiditas	.326	3.071
Profitabilitas	.187	5.353
Struktur modal	.222	4.506
Ukuran perusahaan	.143	6.982
Pertumbuhan penjualan	.213	4.689

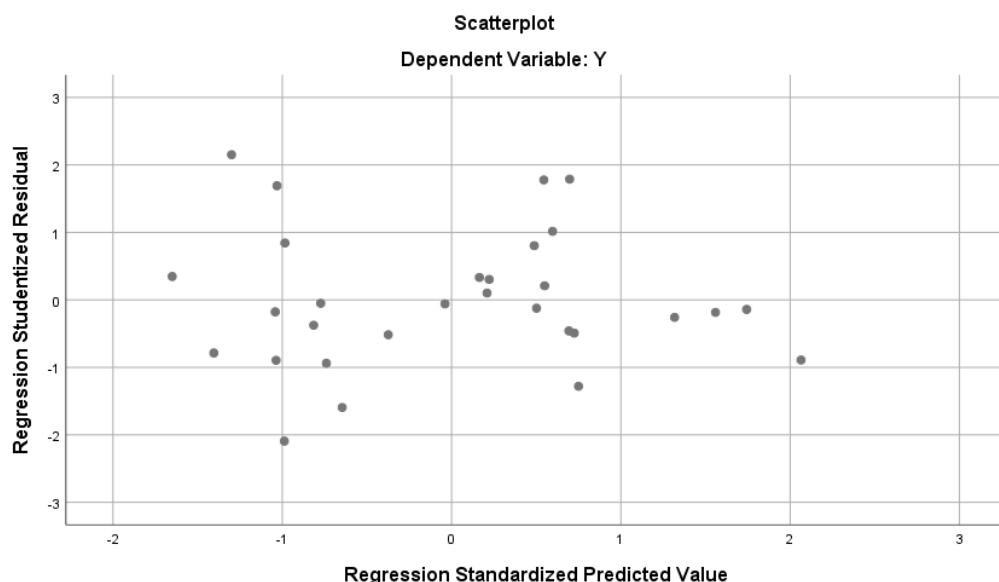
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Lampiran 11

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas (X_1) memiliki nilai toleransi sebesar 0,326 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 3,071 (kurang dari 10), sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Variabel Profitabilitas (X_2) memiliki nilai toleransi sebesar 0,187 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 5,353 (kurang dari 10), yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya, variabel Struktur Modal (X_3) memiliki nilai toleransi 0,222 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF 4,506 (kurang dari 10), sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Variabel Ukuran Perusahaan (X_4) memiliki nilai toleransi sebesar 0,143 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 6,982 (kurang dari 10), yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Terakhir, variabel Pertumbuhan Penjualan (X_5) memiliki nilai toleransi 0,213 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF 4,689 (kurang dari 10), sehingga juga tidak mengalami multikolinearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokkedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini merupakan salah satu yang digunakan dalam uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Berikut ini hasil uji heterokedastisitas yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber: Lampiran 12

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot

Berdasarkan grafik Scatterplot diatas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik pada grafik tersebut tidak membentuk pola dengan jelas dan penyebaran titik-titik pada grafik menyebar dengan sempurna dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya masalah dalam uji heterokedastisitas.

4.4.4 Uji Autokerelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang dinilai baik ketika tidak terdapat masalah autokorelasi. Pengambilan keputusan pada Uji Durbin Watson (DW test) meliputi:

- (1) Jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 maka autokorelasi positif.
- (2) Jika angka Durbin Watson (DW) antara -2 sampai dengan +2 maka tidak terdapat autokorelasi.
- (3) Jika angka Durbin Watson (DW) diatas +2 maka terdapat autokorelasi

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokerelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.914	.896	.17582	2.205

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal , Ukuruan Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Lampiran 13

Berdasarkan tabel 4.12 Diketahui bahwa nilai Durbin Watson (2,205), pembanding menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel (n) 30, dan jumlah variabel independen 5 (k=5), maka di tabel Durbin Watson diperoleh nilai DU (1,8362). Karena nilai Durbin Watson (2,205) > batas atas DU (1,8326) dan < 4-1,8326 (2,1674), maka terdapat simpulan bahwa tidak terjadi Autokorelasi.

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin tinggi (R^2) maka semakin tinggi kemampuan variabel Independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

		Model Summary ^b		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.914	.896	.17582

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal ,
Ukuran Perusahaan

Sumber: Lampiran 14

Dari output model summary, diketahui nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,896 atau 89,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 89,6%. Sedangkan sisanya sebesar 10,4% (100% - 89,6%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini.

4.6 Analisi Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2018) Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen atau regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	10.381	1.955			5.311	.000
Likuiditas	-.387	.046	-.876	-8.337	.000	
Profitabilitas	.353	.115	.427	3.082	.005	
Struktur Modal	-.453	.523	-.110	-.865	.396	
Ukuran Perusahaan	.514	.130	.628	3.965	.001	
Pertumbuhan Penjualan	-.034	.176	-.025	-.194	.848	

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Lampiran 15

Berdasarkan Tabel 4.14 Dapat diketahui model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,381 - 0,387X_1 + 0,353X_2 - 0,453X_3 + 0,514X_4 - 0,034X_5$$

- Apabila nilai variabel Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan berada pada nilai konstan (tidak mengalami perubahan) maka Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *Pv of Cash flow* akan meningkat 10.381
- Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas menunjukkan hasil negatif sebesar -0,387 yang berarti setiap penurunan satu satuan variabel Likuiditas akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar -0,387. Artinya semakin rendah likuiditas dalam suatu perusahaan dapat menurunkan Nilai Perusahaan.
- Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas menunjukkan hasil positif sebesar 0,353 yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel Profitabilitas akan menaikkan Nilai Perusahaan sebesar 0,353. Artinya semakin tinggi

Profitabilitas dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

- d. Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal menunjukkan hasil negatif sebesar -0.453 yang berarti setiap penurunan satu satuan variabel Likuiditas akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar -0.453. Artinya semakin rendah Struktur Modal dalam suatu perusahaan dapat menurunkan Nilai Perusahaan.
- e. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan hasil positif sebesar 0,514 yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel Profitabilitas akan menaikkan Nilai Perusahaan sebesar 0,514. Artinya semakin tinggi Ukuran Perusahaan dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.
- f. Nilai koefisien regresi variabel Pertumbuhan Penjualan menunjukkan hasil negatif sebesar -0.034 yang berarti setiap penurunan satu satuan variabel Likuiditas akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar -0.034. Artinya semakin rendah Pertumbuhan Penjualan dalam suatu perusahaan dapat menurunkan Nilai Perusahaan.

4.7 Uji Hipotesis

- a. Hasil Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t- tabel. Nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan menggunakan 2 sisi dengan derajat kebebasan (df) = n

$-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat, Ghazali (2018). Berikut hasil perhitungan uji parsial :

$$df = (\alpha/2) : n - k$$

$$df = (0,05/2) : 30 - 5$$

$$= 0,025 : 25$$

Maka diperoleh nilai t tabel $df 25$ adalah 2,060

Kriteria uji t dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau jika $-t$ hitung $< -t$ tabel atau jika $\alpha < 0,05$ maka hipotesis diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau jika $-t$ hitung $> -t$ tabel atau jika $\alpha > 0,05$ maka hipotesis ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	10.381	1.955		5.311	.000
	Likuiditas	-.387	.046	-.876	-8.337	.000
	Profitabilitas	.353	.115	.427	3.082	.005
	Struktur Modal	-.453	.523	-.110	-.865	.396
	Ukuran Perusahaan	.514	.130	.628	3.965	.001
	Pertumbuhan Penjualan	-.034	.176	-.025	-.194	.848

Sumber: Lampiran 16

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Likuiditas (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $-8,337 > t_{tabel} 2,060$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Likuiditas (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada UMKM toko Pertanian di Kecamatan Mumbulsari.

2. Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar $0,005 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,082 > t_{tabel} 2,060$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Profitabilitas (X_2)

terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada UMKM toko Pertanian di Kecamatan Mumbulsari.

3. Struktur Modal (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Struktur Modal (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar $0,396 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,865 < t_{tabel} 2,060$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Struktur Modal (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada UMKM toko Pertanian di Kecamatan Mumbulsari.

4. Ukuruan Perusahaan (X_4) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Ukuruan Perusahaan (X_4) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,965 < t_{tabel} 2,060$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan (X_4) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada UMKM toko Pertanian di Kecamatan Mumbulsari.

5. Pertumbuhan Penjualan (X_5) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X_5) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar $0,848 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,194 < t_{tabel} 2,060$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat

pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X_5) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada UMKM toko Pertanian di Kecamatan Mumbulsari.

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atau simultan terhadap variabel dependen. Uji f dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Nilai F-tabel ditentukan pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(df1)-k-1$ dan $(df2)-n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat, Ghazali (2018). Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan yaitu:

$$df = n - k - 1$$

$$df = 30 - 5 - 1$$

$$df = 24$$

Maka diperoleh nilai F tabel df 24 adalah 2,62

Kriteria uji F dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika F hitung $> F$ tabel atau nilai $sig < 0,05$.

Maka variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika F hitung $< F$ tabel atau nilai $sig > 0,05$.

maka variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.863	5	1.573	50.870	.000 ^b
	Residual	.742	24	.031		
	Total	8.605	29			

Sumber: Lampiran 17

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dalam uji F-hitung (50,870) > F-tabel (2,62) dengan nilai signifikan (0,000) berarti H6 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

4.8 Interpretasi

a. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2019), likuiditas memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan. Likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, mempengaruhi persepsi investor dan stabilitas perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan di pasar. Likuiditas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang sehat, memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan lebih stabil, serta meningkatkan daya tarik bagi investor dan kreditor.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan karena perusahaan dengan likuiditas

yang baik memiliki keuangan yang lebih tinggi, sehingga mampu mengatasi ketidakpastian ekonomi dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan kondisi likuiditas yang memadai, perusahaan lebih mampu memenuhi kewajibannya, meningkatkan reputasi di mata investor, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Berlandaskan data yang telah dipaparkan dalam statistik deskriptif, rata-rata likuiditas sebesar 3,1643, yang menunjukkan bahwa UMKM dalam penelitian ini memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik. Namun, meskipun likuiditas tinggi memberikan manfaat dalam meningkatkan nilai perusahaan, tetap diperlukan manajemen keuangan yang bijak agar aset likuid tidak menghambat investasi produktif yang dapat memberikan pertumbuhan jangka panjang.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Kurniawan & Munawaroh (2022) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal serupa juga diungkapkan oleh Aistawani et al., (2022) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2019), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini karena profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan dan menarik minat investor. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik bagi investor dan stakeholder lainnya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula potensi keuntungan yang dihasilkan. Keuntungan yang stabil dan meningkat akan meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat posisi perusahaan di pasar, serta mencerminkan efisiensi operasional yang baik. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Berlandaskan data yang telah dipaparkan dalam statistik deskriptif, rata-rata profitabilitas sebesar 0,8873, yang menunjukkan bahwa UMKM dalam penelitian ini memiliki tingkat profitabilitas yang cukup baik. Namun, meskipun profitabilitas tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, perlu adanya strategi bisnis yang tepat untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan serta pengelolaan keuangan yang efisien agar perusahaan tetap kompetitif dalam jangka panjang.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Pratama & Soekotjo (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan Kurniawan & Munawaroh (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2019), struktur modal yang didefinisikan sebagai perbandingan utang jangka panjang dengan modal yang dimiliki, dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan dan pada akhirnya harga saham. Beberapa teori penting

dalam struktur modal *Trade-off Theory* dan *Pecking Order Theory*, menurut Brigham & Houston (2013) menjelaskan bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya penggunaan utang, serta preferensi sumber dana internal dan eksternal. Namun, dalam penelitian ini, struktur modal tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa faktor lain kemungkinan lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan pada UMKM.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan karena UMKM cenderung mengandalkan modal sendiri atau pembiayaan dari sumber yang lebih mudah diakses dan tidak terlalu membebani, dibandingkan dengan perusahaan besar yang bergantung pada utang. Selain itu, karena skala usaha UMKM relatif kecil, perbedaan dalam struktur modal tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berlandaskan data yang telah dipaparkan dalam statistik deskriptif, rata-rata struktur modal sebesar 3,793, yang menunjukkan bahwa UMKM dalam penelitian ini memiliki proporsi utang dan ekuitas yang relatif seimbang. Namun, meskipun struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pengelolaan utang dan ekuitas yang baik tetap diperlukan untuk memastikan keberlanjutan usaha dan stabilitas keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing et al., (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan yang dikemukakan oleh Pratama & Soekotjo (2020) dimana menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor lain dalam meningkatkan nilai perusahaannya, seperti efisiensi operasional dan profitabilitas.

d. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2019), mengenai ukuran perusahaan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan. Secara umum, ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, meskipun ada juga penelitian yang menunjukkan hubungan yang negatif atau tidak signifikan. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya, kredibilitas yang lebih tinggi di mata investor, serta kapasitas operasional yang lebih besar untuk menghasilkan keuntungan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan karena semakin besar suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat efisiensi dan skala ekonomi yang dapat dicapai, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki reputasi yang lebih baik, yang dapat menarik lebih banyak investor dan pelanggan.

Berlandaskan data yang telah dipaparkan dalam statistik deskriptif, rata-rata ukuran perusahaan sebesar 17,5840, yang menunjukkan bahwa UMKM dalam penelitian ini memiliki skala usaha yang cukup bervariasi. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula potensi keuntungan dan stabilitas usaha yang dapat dicapai, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sihombing et al., (2024) yang menghasilkan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan yang kemukakan oleh Rahman et al., (2023) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

e. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2019), pertumbuhan penjualan memiliki hubungan yang erat dengan nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan atau meningkatkan posisi ekonominya di tengah persaingan dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini, dalam konteks nilai perusahaan, dapat memberikan sinyal positif kepada investor, meningkatkan kepercayaan, dan pada akhirnya, berpotensi meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Namun, dalam penelitian ini, pertumbuhan penjualan tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan tidak berkontribusi langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan karena meskipun penjualan meningkat, faktor lain seperti efisiensi operasional, profitabilitas, dan manajemen keuangan yang baik lebih berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Selain itu, pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba, terutama jika biaya operasional juga meningkat secara signifikan.

Berlandaskan data yang telah dipaparkan dalam statistik deskriptif, rata-rata pertumbuhan penjualan sebesar 18,5327, yang menunjukkan bahwa UMKM dalam penelitian ini mengalami pertumbuhan yang cukup stabil. Namun, meskipun

pertumbuhan penjualan terjadi, nilai perusahaan tetap dipengaruhi oleh faktor lain seperti profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Ahmad et al., (2024) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil yang dikemukakan oleh Rahman et al., (2023) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan strategi manajemen laba untuk memastikan bahwa pertumbuhan penjualan dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

f. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil penelitian, ditemukan bahwa likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kelima variabel tersebut memiliki pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara keseluruhan antara variabel bebas dengan nilai perusahaan.

Dari temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan sebagai variabel terikat dapat dipengaruhi secara bersama-sama oleh semua variabel bebas, yaitu likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Semakin tinggi nilai dari variabel-variabel tersebut secara keseluruhan, maka nilai perusahaan juga cenderung meningkat.

Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks UMKM toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari, kondisi keuangan dan operasional perusahaan harus dilihat secara menyeluruh. Likuiditas yang baik, profitabilitas yang tinggi, struktur modal yang optimal, ukuran perusahaan yang lebih besar, serta pertumbuhan penjualan yang stabil dapat bersama-sama memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, strategi pengelolaan keuangan dan operasional perusahaan sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan semua faktor tersebut agar dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Soekotjo (2020) Secara simultan profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian ini juga mendukung temuan dari penelitian Ahmad et al., (2024) menyatakan bahwa secara simultan pertumbuhan penjualan, profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas pengaruh rasio keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada UMKM toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Terdapat 15 populasi dan mendapatkan 6 UMKM toko pertanian yang diadikan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria yang digunakan yaitu purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dengan adanya likuiditas yang baik, perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengalami kesulitan keuangan. Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas yang tinggi meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap stabilitas perusahaan.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik investor dan kredibilitas perusahaan di pasar.
3. Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi antara utang dan

modal sendiri pada UMKM toko pertanian belum menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan, kemungkinan karena penggunaan utang yang masih rendah atau belum optimal. Selain itu, banyak UMKM cenderung mengandalkan pendanaan internal seperti modal pribadi atau laba ditahan, sehingga variasi struktur modal tidak cukup besar untuk memberikan dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar skala usaha, semakin tinggi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar sering kali dikaitkan dengan sumber daya yang lebih baik, akses permodalan yang lebih luas, dan kepercayaan investor yang lebih tinggi.
5. Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan jika tidak diiringi dengan peningkatan laba atau arus kas yang baik. Dalam konteks UMKM toko pertanian, pertumbuhan penjualan seringkali belum dikelola secara efisien sehingga tidak memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas.
6. Variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi pengelolaan keuangan dan operasional yang baik secara menyeluruh dapat meningkatkan nilai perusahaan UMKM toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari.

5.2 Implikasi

Berlandaskan kesimpulan dan temuan yang telah diuraikan, terdapat beberapa implikasi yang dapat disampaikan terkait dengan nilai perusahaan pada UMKM toko pertanian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan, seluruh variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Dalam penelitian ini bahwa likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa pelaku UMKM perlu memberikan perhatian lebih terhadap aspek-aspek keuangan internal. Menjaga rasio likuiditas agar tetap sehat, meningkatkan laba usaha (profitabilitas) serta memperbesar skala usaha secara terukur merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, dan pihak eksternal lainnya terhadap nilai usahanya.
2. Hasil bahwa struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa peningkatan nilai tidak semata-mata ditentukan oleh seberapa besar utang atau pertumbuhan penjualan yang dicapai. UMKM perlu meninjau kembali efektivitas penggunaan utang dan fokus pada pertumbuhan penjualan yang

berkualitas dan berkelanjutan, bukan hanya sekadar mengejar peningkatan angka penjualan.

5.3 Saran

1. Bagi Investor

Investor sebaiknya lebih cermat dalam menelaah laporan keuangan UMKM sebelum berinvestasi. Beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan mencakup tingkat profitabilitas perusahaan, kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas), serta ukuran perusahaan sebagai indikator daya saing dan keberlanjutan usaha. Dengan memahami kondisi keuangan secara mendalam, investor dapat meminimalkan risiko dan memilih UMKM dengan prospek pertumbuhan yang lebih baik.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya :

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengukur struktur modal dengan menggunakan indikator *Tangible Assets Debt Coverage*, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya melalui aset tetap yang dimiliki dan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti rasio pertumbuhan perusahaan, efisien aset, akses terhadap pembiayaan dan umur usaha. Peneliti ini dapat diperluas dengan mengambil sampel dari UMKM disektor lain, seperti manufaktur dan jasa, untuk melihat apakah hasil penelitian tetap konsisten di berbagai industri. Selain itu, cakupan geografis juga dapat diperluas ke wilayah lain di luar kecamatan Mumbulsari agar hasil penelitian lebih *generalizable*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Siregar, E. I., & Riyanti. (2024). Analisa Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah*, 9(11).
- Aistawani, N. G. A. A., Sudiana, I. W., & Erlina Wati, N. W. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 101–112. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2658>
- Astuti, D. D., Khomariyah, & Rachmawati, L. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal RIEMBA*, 1(1), 197–206.
- Brigham, & Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Damodaran, A. (2002). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (2nd ed.). John Wiley and Sons.
- Firdaus, M. (2019). *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Edisi Keti). Bumi Askara.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. universitas Diponegoro.
- Harianto, R., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9).
- Hartati, S., & Nurdin, I. (2019). *Metodelogi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan:UMSU Press.
- Kartomo, & Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar Dasar Akuntansi*. CV. Budi Utama.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, E., & Munawaroh, N. A. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 138–153. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.177>

- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Portal Jember Satu Data. (2023).
- Pratama, M. A. E., & Soekotjo, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(5), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3050/3066>
- Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., & Sari, A. P. (2021). *Manajemen: Usaha Kecil dan Menengah* (A. Karim & J. Simarmata (Eds.); Edisi Pert). Yayasan Kita Menulis.
- Rahman, J., Sasanti, E. E., & Kartikasari, N. (2023). Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Modal Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 28–40. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.208>
- Rumahorbo, A. S., Armi, M. N., & Lakoni, I. (2024). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan di Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2023. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2398–2408. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.384>
- Siagian, A. O., Asrini, & Wijoyo, H. (2022). Leverage , Kebijakan Dividen , Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikrath Ekonomika*, 5(2), 67–76.
- Sihombing, T. F., Lilia, W., Angin, N. P., Sitorus, D. F. M., & Sembiring, V. (2024). the Effect of Capital Structure, Activity Ratio, Company Size, Liquidity Ratio, on Company Value in Agricultural Sector Raw Material Producing Companies on the Indonesia Stock Exchange (Idx). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4897–4905. www.idx.co.id
- Sujarweni, V. W. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori Aplikasi dan Hasil Penerapan*. Pustaka Baru Press.
- Wahyuni, I., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–19.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pemilihan sampel penelitian UMKM toko pertanian di Kecamatan Mumbulsari, Jember

No	Nama Toko	Keterangan	
		1	
1	UD. Tani Mandiri 99	-	Tidak Memenuhi Kriteria
2	UD. Sumber Tani 2	-	Tidak Memenuhi Kriteria
3	UD. Wijaya	-	Tidak Memenuhi Kriteria
4	UD. Barokah	-	Tidak Memenuhi Kriteria
5	UD. Raja Tani	✓	Tidak Memenuhi Kriteria
6	UD. Nusantara Tani	✓	Memenuhi Kriteria
7	UD. Barokah	-	Memenuhi Kriteria
8	Toko Berlian Tani Dawuhan	-	Tidak Memenuhi Kriteria
9	Kios Tani makmur 2	-	Tidak Memenuhi Kriteria
10	Toko Tani Tujuh	✓	Memenuhi Kriteria
11	Toko Bina Tamansari	✓	Memenuhi Kriteria
12	Toko Sari Tani	✓	Memenuhi Kriteria
13	Toko Rido Jaya Makmur	-	Tidak Memenuhi Kriteria
14	Toko Baru	-	Tidak Memenuhi Kriteria
15	Toko Sinar Rejeki	✓	Memenuhi Kriteria

Sumber: Data diolah (2025)

Lampiran 2

Daftar UMKM Toko Pertanian yang Menjadi Sampel

No	Nama Pemilik Toko	Nama Toko	Alamat
1	Jakfar Shadiq	UD. Tani Tujuh	Desa Tamansari
2	Maryono	UD. Nusantara Tani	Desa Tamansari
3	Ibnu Samil	UD. Raja Tani	Desa Lengkong
4	Rina Dwi Cahyani	UD. Bina Tamansari	Desa Lengkong
5	Sutikno	UD. Sari Tani	Desa Mumbulsari
6	Ahmad Wahid	UD. Sinar Rejeki	Desa Kawangrejo

Sumber: Data diolah (2025)

Lampiran 3

Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan (*Pv of Cash Flow*)

No	Nama Toko	Tahun	Cash Flow	Tingkat Bunga (%)	<i>Pv of Cash Flow</i>
1	UD. Tani Tujuh	2019	113.000.000	10,00	18,45
		2020	145.450.000	10,50	18,65
		2021	117.950.000	10,50	18,30
		2022	170.600.000	10,50	18,57
		2023	178.450.000	10,50	18,52
2	UD. Nusantara Tani	2019	125.850.000	11,00	18,56
		2020	72.800.000	11,00	17,91
		2021	74.660.000	11,00	17,84
		2022	88.380.000	11,00	17,92
		2023	96.540.000	11,00	17,91
3	UD. Raja Tani	2019	53.500.000	12,00	17,70
		2020	25.600.000	12,00	16,87
		2021	19.600.000	12,00	16,51
		2022	26.800.000	12,00	16,72
		2023	36.700.000	12,00	16,94
4	UD. Bina Tamansari	2019	27.000.000	9,75	17,02
		2020	42.000.000	10,00	17,36
		2021	42.500.000	10,00	17,28
		2022	68.500.000	10,25	17,66
		2023	94.000.000	10,25	17,88
5	UD. Sari Tani	2019	42.300.000	10,00	17,46
		2020	32.200.000	10,00	17,10
		2021	64.375.000	10,00	17,69
		2022	29.800.000	10,00	16,83
		2023	45.100.000	10,00	17,15
6	UD. Sinar Rejeki	2019	52.150.000	9,00	17,67
		2020	73.415.000	9,50	17,92
		2021	91.770.000	9,50	18,05
		2022	119.766.500	9,50	18,22
		2023	150.035.000	9,50	18,35

Lampiran 4

Perhitungan Variabel Likuiditas (*Current Ratio*)

No	Nama Toko	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
1	UD. Tani Tujuh	2019	82.000.000	45.000.000	1,82
		2020	100.000.000	30.050.000	3,33
		2021	119.000.000	54.050.000	2,20
		2022	149.000.000	78.000.000	1,91
		2023	171.000.000	100.000.000	1,71
2	UD. Nusantara Tani	2019	45.000.000	25.000.000	1,8
		2020	40.000.000	21.000.000	1,90
		2021	45.000.000	21.000.000	2,14
		2022	50.000.000	25.000.000	2
		2023	55.000.000	28.000.000	1,96
3	UD. Raja Tani	2019	38.500.000	7.000.000	5,5
		2020	37.500.000	7.500.000	5
		2021	32.800.000	6.800.000	4,82
		2022	42.300.000	7.500.000	5,64
		2023	50.000.000	8.200.000	6,10
4	UD. Bina Tamansari	2019	27.000.000	8.000.000	3,38
		2020	21.000.000	7.000.000	3
		2021	17.500.000	6.000.000	2,92
		2022	29.000.000	9.000.000	3,22
		2023	35.000.000	10.000.000	3,5
5	UD. Sari Tani	2019	32.000.000	19.200.000	4
		2020	26.450.000	17.500.000	3,78
		2021	21.250.000	15.250.000	3,54
		2022	29.800.000	18.000.000	3,31
		2023	37.500.000	21.250.000	3,75
6	UD. Sinar Rejeki	2019	45.000.000	45.000.000	2,34
		2020	40.500.000	30.050.000	2,31
		2021	38.500.000	54.050.000	2,52
		2022	50.000.000	78.000.000	2,78
		2023	58.500.000	100.000.000	2,75

Lampiran 5

Perhitungan Variabel Profitabilitas (*Rate Of return an total Aset*)

No	Nama Toko	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	UD. Tani Tujuh	2019	80.000.000	68.500.000	1,17
		2020	80.000.000	81.150.000	0,99
		2021	60.000.000	92.750.000	0,65
		2022	120.000.000.	104.500.000	1,15
		2023	135.000.000	114.500.000	1,18
2	UD. Nusantara Tani	2019	26.260.000	30.000.000	0,88
		2020	14.930.000	28.000.000	0,53
		2021	17.890.000	30.000.000	0,60
		2022	25.040.000	35.000.000	0,72
		2023	31.210.000	40.000.000	0,78
3	UD. Raja Tani	2019	31.210.000	74.400.000	0,44
		2020	17.200.000	77.200.000	0,22
		2021	9.600.000	75.100.000	0,13
		2022	26.400.000	80.600.000	0,33
		2023	34.500.000	86.900.000	0,40
4	UD. Bina Tamansari	2019	24.000.000	14.000.000	1,71
		2020	23.500.000	8.500.000	2,76
		2021	17.000.000	15.000.000	1,13
		2022	41.000.000	17.500.000	2,34
		2023	56.500.000	22.000.000	2,57
5	UD. Sari Tani	2019	27.880.000	30.500.000	0,91
		2020	17.550.000	30.000.000	0,59
		2021	10.775.000	29.000.000	0,37
		2022	17.900.000	31.200.000	0,57
		2023	24.950.000	33.000.000	0,76
6	UD. Sinar Rejeki	2019	35.150.000	62.000.000	0,57
		2020	30.015.000	61.500.000	0,49
		2021	26.250.000	61.000.000	0,43
		2022	38.446.500	64.500.000	0,60
		2023	44.105.000	68.000.000	0,65

Lampiran 6

Perhitungan Variabel Struktur Modal (*Total Debt to equity Ratio*)

No	Nama Toko	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER
1	UD. Tani Tujuh	2019	45.000.000	105.500.000	0,43
		2020	30.050.000	155.500.000	0,19
		2021	54.050.000	155.500.000	0,35
		2022	78.000.000	135.500.000	0,58
		2023	100.000.000	195.500.000	0,51
2	UD. Nusantara Tani	2019	25.000.000	105.500.000	0,5
		2020	21.000.000	155.500.000	0,45
		2021	21.000.000	155.500.000	0,39
		2022	25.000.000	135.500.000	0,42
		2023	28.000.000	195.500.000	0,42
3	UD. Raja Tani	2019	12.400.000	100.500.000	0,12
		2020	13.500.000	101.200.000	0,13
		2021	12.200.000	95.700.000	0,13
		2022	15.300.000	107.600.000	0,14
		2023	17.400.000	119.500.000	0,15
4	UD. Bina Tamansari	2019	12.000.000	29.000.000	0,41
		2020	11.000.000	18.500.000	0,59
		2021	10.000.000	20.500.000	0,49
		2022	15.000.000	31.500.000	0,48
		2023	17.000.000	40.000.000	0,43
5	UD. Sari Tani	2019	19.200.000	43.350.000	0,44
		2020	17.500.000	38.950.000	0,45
		2021	15.250.000	35.000.000	0,44
		2022	18.000.000	43.000.000	0,42
		2023	21.250.000	49.250.000	0,43
6	UD. Sinar Rejeki	2019	30.000.000	77.000.000	0,39
		2020	28.000.000	74.000.000	0,38
		2021	26.500.000	73.000.000	0,36
		2022	31.500.000	83.000.000	0,38
		2023	34.500.000	92.000.000	0,38

Lampiran 7

Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan (Ln total aset)

No	Nama Toko	Tahun	Total Aset	Ln Total Aset
1	UD. Tani Tujuh	2019	68.500.000	18,04
		2020	81.150.000	18,21
		2021	92.750.000	18,35
		2022	104.500.000	18,46
		2023	114.500.000	18,56
2	UD. Nusantara Tani	2019	30.000.000	17,22
		2020	28.000.000	17,15
		2021	30.000.000	17,22
		2022	35.000.000	17,37
		2023	40.000.000	17,50
3	UD. Raja Tani	2019	74.400.000	18,12
		2020	77.200.000	18,16
		2021	75.100.000	18,13
		2022	80.600.000	18,21
		2023	86.900.000	18,28
4	UD. Bina Tamansari	2019	14.000.000	16,45
		2020	8.500.000	15,96
		2021	15.000.000	16,52
		2022	17.500.000	16,68
		2023	22.000.000	16,91
5	UD. Sari Tani	2019	30.500.000	17,23
		2020	30.000.000	17,22
		2021	29.000.000	17,18
		2022	31.200.000	17,26
		2023	33.000.000	17,31
6	UD. Sinar Rejeki	2019	62.000.000	17,94
		2020	61.500.000	17,93
		2021	61.000.000	17,93
		2022	64.500.000	17,98
		2023	68.000.000	18,04

Lampiran 8

Perhitungan Variabel Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

No	Nama Toko	Tahun	Penjualan periode saat ini	Penjualan periode sebelumnya	Sales growth
1	UD. Tani Tujuh	2019	200.000.000	180.000.000	19,11
		2020	180.000.000	200.000.000	19,01
		2021	150.000.000	180.000.000	18,83
		2022	270.000.000	150.000.000	19,41
		2023	300.000.000	270.000.000	19,52
2	UD. Nusantara Tani	2019	112.350.000	89.730.000	18,54
		2020	89.730.000	112.350.000	18,31
		2021	94.550.000	89.730.000	18,36
		2022	118.420.000	94.550.000	18,59
		2023	132.750.000	118.420.000	18,70
3	UD. Raja Tani	2019	138.500.000	119.400.000	18,75
		2020	119.400.000	138.500.000	18,60
		2021	109.800.000	119.400.000	18,51
		2022	134.200.000	109.800.000	18,71
		2023	159.600.000	134.200.000	18,80
4	UD. Bina Tamansari	2019	100.000.000	75.000.000	18,42
		2020	85.000.000	100.000.000	18,26
		2021	75.000.000	85.000.000	18,13
		2022	120.000.000	75.000.000	18,60
		2023	150.000.000	120.000.000	18,83
5	UD. Sari Tani	2019	78.500.000	62.350.000	18,18
		2020	62.350.000	78.500.000	17,95
		2021	52.125.000	62.350.000	17,77
		2022	68.300.000	52.125.000	18,04
		2023	81.200.000	68.300.000	18,89
6	UD. Sinar Rejeki	2019	95.000.000	84.500.000	18,37
		2020	84.500.000	95.000.000	18,25
		2021	79.000.000	84.500.000	18,18
		2022	100.000.000	79.000.000	18,42
		2023	111.000.000	100.000.000	18,53

Lampiran 9

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	30	1.71	6.10	3.1643	1.23257
Profitabilitas	30	.13	2.76	.8873	.65870
Struktur modal	30	.5	.59	.3793	.13240
Ukuran perusahaan	30	15.96	18.56	17.5840	.66605
Pertumbuhan penjualan	30	17.77	19.52	18.5327	.40233
Nilai perusahaan	30	16.51	18.65	17.6987	.54472
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31989993
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.084
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^c

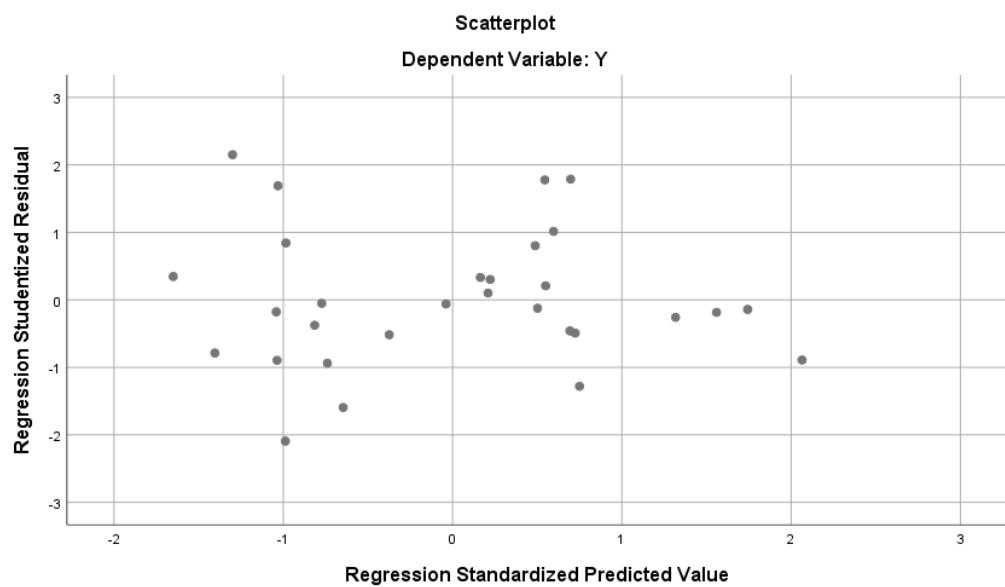
Lampiran 11

Coefficients^a		
Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
Likuiditas	.326	3.071
Profitabilitas	.187	5.353
Struktur modal	.222	4.506
Ukuran perusahaan	.143	6.982
Pertumbuhan penjualan	.213	4.689

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Lampiran 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot



Lampiran 13

Hasil Uji Autokerelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.914	.896	.17582	2.205

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal , Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Y1

Lampiran 14

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.956 ^a	.914	.896	.17582	

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal , Ukuruan Perusahaan

b. Dependent Variable: Y1

Lampiran 15

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	10.381	1.955		5.311	.000
	Likuiditas	-.387	.046	-.876	-8.337	.000
	Profitabilitas	.353	.115	.427	3.082	.005
	Struktur Modal	-.453	.523	-.110	-.865	.396
	Ukuran Perusahaan	.514	.130	.628	3.965	.001
	Pertumbuhan Penjualan	-.034	.176	-.025	-.194	.848

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Lampiran 16

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	10.381	1.955	5.311	.000	
	Likuiditas	-.387	.046	-.876	-8.337	
	Profitabilitas	.353	.115	.427	3.082	
	Struktur Modal	-.453	.523	-.110	-.865	
	Ukuran Perusahaan	.514	.130	.628	3.965	
	Pertumbuhan Penjualan	-.034	.176	-.025	-.194	

Lampiran 17

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.863	5	1.573	50.870	.000 ^b
	Residual	.742	24	.031		
	Total	8.605	29			

Lampiran 18

t Tabel

t Table

cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646

Lampiran 19

F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01

Lampiran 20

UD. Tani Tujuh Laporan Laba Rugi Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
PENDAPATAN					
Penjualan	Rp 200.000.000	Rp 180.000.000	Rp 150.000.000	Rp 270.000.000	Rp 300.000.000
HARGA POKOK PENJUALAN					
Pembelian Barang Dagang	Rp 120.000.000	Rp 100.000.000	Rp 90.000.000	Rp 150.000.000	Rp 165.000.000
LABA KOTOR	Rp 80.000.000	Rp 80.000.000	Rp 60.000.000	Rp 120.000.000	Rp 135.000.000
BIAYA OPERASIONAL					
Biaya Gaji	Rp 10.800.000	Rp 8.800.000	Rp 7.500.000	Rp 12.000.000	Rp 15.000.000
Biaya Utilitas (Listrik, Air, dll)	Rp 1.440.000	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000	Rp 2.400.000	Rp 3.000.000
Transportasi dan Pengiriman	Rp 3.600.000	Rp 2.400.000	Rp 1.800.000	Rp 7.200.000	Rp 10.800.000
Beban Penyusutan Aset	Rp 500.000	Rp 650.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 1.050.000
TOTAL BEBAN	Rp 16.340.000	Rp 13.050.000	Rp 11.250.000	Rp 22.500.000	Rp 29.850.000
LABA BERSIH	Rp 80.000.000	Rp 80.000.000	Rp 60.000.000	Rp 120.000.000	Rp 135.000.000

Neraca Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
ASET LANCAR					
Kas	Rp 12.000.000	Rp 10.000.000	Rp 9.000.000	Rp 19.000.000	Rp 21.000.000
Bank	Rp 10.000.000	Rp 15.000.000	Rp 20.000.000	Rp 25.000.000	Rp 30.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp 50.000.000	Rp 60.000.000	Rp 70.000.000	Rp 80.000.000	Rp 90.000.000
Piutang Dagang	Rp 10.000.000	Rp 15.000.000	Rp 20.000.000	Rp 25.000.000	Rp 30.000.000
Total Aset Lancar	Rp 82.000.000	Rp 100.000.000	Rp 119.000.000	Rp 149.000.000	Rp 171.000.000
ASET TETAP					
Kendaraan	Rp 65.000.000	Rp 75.000.000	Rp 85.000.000	Rp 95.000.000	Rp 105.000.000
Peralatan	Rp 3.000.000	Rp 5.500.000	Rp 7.000.000	Rp 8.600.000	Rp 8.450.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 500.000	Rp 650.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 1.050.000
Total Aset Tetap	Rp 68.500.000	Rp 81.150.000	Rp 92.750.000	Rp 104.500.000	Rp 114.500.000
TOTAL AKTIVA	Rp 150.500.000	Rp 181.150.000	Rp 211.750.000	Rp 253.500.000	Rp 285.500.000
KEWAJIBAN LANCAR					
Utang Usaha	Rp 30.000.000	Rp 20.050.000	Rp 29.050.000	Rp 49.000.000	Rp 65.000.000
Utang Bank/Pinjaman	Rp 15.000.000	Rp 10.000.000	Rp 25.000.000	Rp 29.000.000	Rp 35.000.000
TOTAL KEWAJIBAN	Rp 45.000.000	Rp 30.050.000	Rp 54.050.000	Rp 78.000.000	Rp 100.000.000
EKUITAS					
Modal	Rp 75.500.000				
Laba berjalan	Rp 30.000.000	Rp 80.000.000	Rp 80.000.000	Rp 60.000.000	Rp 120.000.000
TOTAL EKUITAS	Rp 105.500.000	Rp 155.500.000	Rp 155.500.000	Rp 135.500.000	Rp 195.500.000
KEWAJIBAN & EKUITAS	Rp 150.500.000	Rp 185.550.000	Rp 209.550.000	Rp 213.500.000	Rp 295.500.000

Arus kas Periode 2019-2023

TOKO A LAPORAN ARUS KAS					
TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL					
Kas yang diterima dari penjualan	Rp 200.000.000	Rp 180.000.000	Rp 150.000.000	Rp 270.000.000	Rp 300.000.000
kas yang diterima dari piutang	Rp 10.000.000	Rp 15.000.000	Rp 20.000.000	Rp 25.000.000	Rp 30.000.000
kas yang dibayar untuk pembelian barang dagang	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 90.000.000	Rp 150.000.000	Rp 165.000.000
Kas yang dibayar untuk pelunasan utang	Rp 45.050.000	Rp 20.050.000	Rp 54.050.000	Rp 78.000.000	Rp 100.000.000
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASIONAL	Rp 64.950.000	Rp 74.950.000	Rp 25.950.000	Rp 67.000.000	Rp 65.000.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian peralatan dan aset tetap	Rp 48.050.000	Rp 70.500.000	Rp 92.000.000	Rp 103.600.000	Rp 113.450.000
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASIONAL	Rp 48.050.000	Rp 70.500.000	Rp 92.000.000	Rp 103.600.000	Rp 113.450.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan pinjaman dari bank	Rp 13.500.000	Rp 9.000.000	Rp 22.500.000	Rp 26.100.000	Rp 31.500.000
Bunga Pinjaman	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	Rp 2.500.000	Rp 2.900.000	Rp 3.500.000
Pembayaran Pinjaman Bank	Rp 15.000.000	Rp 10.000.000	Rp 25.000.000	Rp 29.000.000	Rp 35.000.000
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	Rp -				
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Rp 113.000.000	Rp 145.450.000	Rp 117.950.000	Rp 170.600.000	Rp 178.450.000

Lampiran 21

UD. Nusantara Tani Laporan Laba Rugi Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
PENDAPATAN	Rp 112.350.000	Rp 89.730.000	Rp 94.550.000	Rp 118.420.000	Rp 132.750.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 68.240.000	Rp 58.100.000	Rp 59.740.000	Rp 74.630.000	Rp 82.110.000
LABA KOTOR	Rp 44.110.000	Rp 31.630.000	Rp 34.810.000	Rp 43.790.000	Rp 50.640.000
BEBAN OPERASIONAL					
Gaji Karyawan	Rp 10.350.000	Rp 9.300.000	Rp 9.700.000	Rp 10.450.000	Rp 10.530.000
Biaya Listrik dan Air	Rp 2.500.000	Rp 2.200.000	Rp 2.300.000	Rp 2.800.000	Rp 3.000.000
Biaya Transportasi	Rp 2.000.000	Rp 1.700.000	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000
Biaya Penyusutan	Rp 3.000.000	Rp 3.500.000	Rp 3.420.000	Rp 3.500.000	Rp 3.700.000
TOTAL BEBAN	Rp 17.850.000	Rp 16.700.000	Rp 16.920.000	Rp 18.750.000	Rp 19.430.000
LABA BERSIH	Rp 26.260.000	Rp 14.930.000	Rp 17.890.000	Rp 25.040.000	Rp 31.210.000

Neraca Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	Rp 18.000.000	Rp 15.000.000	Rp 17.000.000	Rp 23.000.000	Rp 25.000.000
Piutang Usaha	Rp 12.000.000	Rp 11.000.000	Rp 13.000.000	Rp 15.000.000	Rp 20.000.000
Persediaan	Rp 12.000.000	Rp 10.000.000	Rp 12.000.000	Rp 7.000.000	Rp 6.000.000
Beban dibayar dimuka	Rp 3.000.000	Rp 4.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000	Rp 4.000.000
TOTAL ASET LANCAR	Rp 45.000.000	Rp 40.000.000	Rp 45.000.000	Rp 50.000.000	Rp 55.000.000
ASET TETAP					
Kendaraan	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 12.000.000	Rp 15.000.000
Bangunan	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 18.000.000	Rp 20.000.000
Peralatan	Rp 5.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
TOTAL ASET TETAP	Rp 30.000.000	Rp 28.000.000	Rp 30.000.000	Rp 35.000.000	Rp 40.000.000
TOTAL ASET	Rp 75.000.000	Rp 68.000.000	Rp 75.000.000	Rp 85.000.000	Rp 95.000.000
LIABILITAS					
Kewajiban Jangka Pendek	Rp 10.000.000	Rp 8.000.000	Rp 9.000.000	Rp 11.000.000	Rp 12.000.000
Kewajiban Jangka Panjang	Rp 15.000.000	Rp 13.000.000	Rp 12.000.000	Rp 14.000.000	Rp 16.000.000
TOTAL LIABILITAS	Rp 25.000.000	Rp 21.000.000	Rp 21.000.000	Rp 25.000.000	Rp 28.000.000
EKUITAS					
Modal	Rp 50.000.000	Rp 47.000.000	Rp 54.000.000	Rp 60.000.000	Rp 67.000.000
TOTAL EKUITAS	Rp 50.000.000	Rp 47.000.000	Rp 54.000.000	Rp 60.000.000	Rp 67.000.000
KEWAJIBAN & EKUITAS	Rp 75.000.000	Rp 68.000.000	Rp 75.000.000	Rp 85.000.000	Rp 95.000.000

Arus kas Periode 2019-2023

TOKO B LAPORAN ARUS KAS					
TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari kas penjualan	Rp 110.000.000	Rp 58.100.000	Rp 59.740.000	Rp 74.630.000	Rp 82.110.000
Pembayaran kas untuk biaya operasional	Rp 17.850.000	Rp 16.700.000	Rp 16.920.000	Rp 18.750.000	Rp 19.430.000
KAS BERSIH DARI OPERASI	Rp 127.850.000	Rp 74.800.000	Rp 76.660.000	Rp 93.380.000	Rp 101.540.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian aset tetap	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
ARUS KAS BERSIH DARI INVESTASI	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN					
Kewajiban jangka pendek dan panjang	Rp 22.250.000	Rp 18.690.000	Rp 18.690.000	Rp 22.250.000	Rp 24.920.000
Bunga Pinjaman	Rp 2.750.000	Rp 2.310.000	Rp 2.310.000	Rp 2.750.000	Rp 3.080.000
Pembayaran Utang	Rp 25.000.000	Rp 21.000.000	Rp 21.000.000	Rp 25.000.000	Rp 28.000.000
KAS BERSIH DARI PEMBIAYAAN	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
KENAIKAN KAS BERSIH	Rp 125.850.000	Rp 72.800.000	Rp 74.660.000	Rp 88.380.000	Rp 96.540.000

Lampiran 22

UD. Raja Tani

Laporan Laba Rugi

Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Jualan	Rp 138.500.000	Rp 119.400.000	Rp 109.800.000	Rp 134.200.000	Rp 159.600.000
LABA KOTOR	Rp 138.500.000	Rp 119.400.000	Rp 109.800.000	Rp 134.200.000	Rp 159.600.000
BEBAN OPERASIONAL					
Beban HPP	Rp 82.700.000	Rp 74.300.000	Rp 71.800.000	Rp 81.500.000	Rp 94.400.000
Beban Operasional	Rp 23.400.000	Rp 27.900.000	Rp 28.400.000	Rp 26.300.000	Rp 30.700.000
TOTAL BEBAN	Rp 106.100.000	Rp 102.200.000	Rp 100.200.000	Rp 107.800.000	Rp 125.100.000
LABA BERSIH	Rp 32.400.000	Rp 17.200.000	Rp 9.600.000	Rp 26.400.000	Rp 34.500.000

Neraca

Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
ASET LANCAR					
Kas	Rp 17.800.000	Rp 18.300.000	Rp 15.600.000	Rp 20.800.000	Rp 24.600.000
Piutang Usaha	Rp 6.800.000	Rp 6.400.000	Rp 5.600.000	Rp 7.300.000	Rp 8.900.000
Persediaan	Rp 13.900.000	Rp 12.800.000	Rp 11.600.000	Rp 14.200.000	Rp 16.500.000
TOTAL ASET LANCAR	Rp 38.500.000	Rp 37.500.000	Rp 32.800.000	Rp 42.300.000	Rp 50.000.000
ASET TETAP					
Tanah	Rp 28.000.000	Rp 29.500.000	Rp 28.800.000	Rp 30.200.000	Rp 30.800.000
Bangunan	Rp 22.000.000	Rp 22.500.000	Rp 21.500.000	Rp 23.300.000	Rp 25.000.000
Peralatan	Rp 18.000.000	Rp 18.000.000	Rp 17.100.000	Rp 20.000.000	Rp 22.500.000
Akumulasi Penyusutan	Rp 6.400.000	Rp 7.200.000	Rp 7.700.000	Rp 7.100.000	Rp 8.600.000
TOTAL ASET TETAP	Rp 74.400.000	Rp 77.200.000	Rp 75.100.000	Rp 80.600.000	Rp 86.900.000
TOTAL ASET	Rp 112.900.000	Rp 114.700.000	Rp 107.900.000	Rp 122.900.000	Rp 136.900.000
LIABILITAS					
Utang Usaha	Rp 7.000.000	Rp 7.500.000	Rp 6.800.000	Rp 7.500.000	Rp 8.200.000
Utang Jangka Panjang	Rp 5.400.000	Rp 6.000.000	Rp 5.400.000	Rp 7.800.000	Rp 9.200.000
TOTAL LIABILITAS	Rp 12.400.000	Rp 13.500.000	Rp 12.200.000	Rp 15.300.000	Rp 17.400.000
EKUITAS					
Modal	Rp 80.000.000	Rp 85.000.000	Rp 70.000.000	Rp 95.000.000	Rp 100.000.000
Laba Ditahan	Rp 20.500.000	Rp 16.200.000	Rp 25.700.000	Rp 12.600.000	Rp 19.500.000
TOTAL EKUITAS	Rp 100.500.000	Rp 101.200.000	Rp 95.700.000	Rp 107.600.000	Rp 119.500.000
KEWAJIBAN & EKUITAS	Rp 112.900.000	Rp 114.700.000	Rp 107.900.000	Rp 122.900.000	Rp 136.900.000

Arus kas

Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
ARUS KAS DARI OPERASIONAL					
Laba Bersih	Rp 32.400.000	Rp 17.200.000	Rp 9.600.000	Rp 26.400.000	Rp 34.500.000
Perubahan Piutang	Rp 2.100.000	Rp 400.000	Rp 800.000	-Rp 1.700.000	-Rp 1.600.000
Perubahan Persediaan	Rp 1.200.000	Rp 1.100.000	Rp 1.200.000	-Rp 2.600.000	-Rp 2.300.000
Perubahan Kewajiban	Rp 1.800.000	-Rp 1.100.000	Rp 1.300.000	-Rp 3.100.000	-Rp 2.100.000
ARUS KAS BERSIH DARI OPERASIONAL	Rp 37.500.000	Rp 17.600.000	Rp 12.900.000	Rp 19.000.000	Rp 28.500.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian aset tetap	Rp 6.000.000	Rp 5.500.000	Rp 5.200.000	Rp 5.800.000	Rp 6.200.000
penjualan aset tetap	Rp -				
Aruskas Bersih Dari Investasi	Rp 6.000.000	Rp 5.500.000	Rp 5.200.000	Rp 5.800.000	Rp 6.200.000
ARUSKAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pinjaman yang diterima	Rp 10.000.000	Rp 6.500.000	Rp 6.000.000	Rp 7.500.000	Rp 8.000.000
Pembayaran Pinjaman	Rp -	Rp 4.000.000	Rp 4.500.000	Rp 5.500.000	Rp 6.000.000
Aruskas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	Rp 10.000.000	Rp 2.500.000	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
TOTAL ARUS KAS	Rp 53.500.000	Rp 25.600.000	Rp 19.600.000	Rp 26.800.000	Rp 36.700.000

Lampiran 23

UD. Bina Tamansari

Laporan Laba Rugi

Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Usaha	Rp 100.000.000	Rp 85.000.000	Rp 75.000.000	Rp 120.000.000	Rp 150.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 60.000.000	Rp 50.000.000	Rp 45.000.000	Rp 60.000.000	Rp 70.000.000
LABA KOTOR	Rp 40.000.000	Rp 35.000.000	Rp 30.000.000	Rp 60.000.000	Rp 80.000.000
BIAYA OPERASIONAL					
Biaya Tenaga Kerja	Rp 8.000.000	Rp 6.000.000	Rp 6.500.000	Rp 10.000.000	Rp 12.000.000
Biaya Sewa Toko	Rp 4.000.000	Rp 3.000.000	Rp 3.500.000	Rp 4.500.000	Rp 6.000.000
Biaya Listrik/Air	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	Rp 2.500.000
Biaya Transportasi	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	Rp 15.000.000	Rp 11.000.000	Rp 12.500.000	Rp 18.000.000	Rp 22.500.000
LABA OPERASI	Rp 25.000.000	Rp 24.000.000	Rp 17.500.000	Rp 42.000.000	Rp 57.500.000
Biaya Lain-Lain	Rp 1.000.000	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
LABA BERSIH	Rp 24.000.000	Rp 23.500.000	Rp 17.000.000	Rp 41.000.000	Rp 56.500.000

Neraca

Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
ASET LANCAR					
Kas dan Bank	Rp 8.000.000	Rp 6.000.000	Rp 5.000.000	Rp 10.000.000	Rp 12.000.000
Piutang Dagang	Rp 4.000.000	Rp 3.000.000	Rp 2.500.000	Rp 4.000.000	Rp 5.000.000
Persediaan Barang	Rp 15.000.000	Rp 12.000.000	Rp 10.000.000	Rp 15.000.000	Rp 18.000.000
TOTAL ASET LANCAR	Rp 27.000.000	Rp 21.000.000	Rp 17.500.000	Rp 29.000.000	Rp 35.000.000
ASET TETAP					
Peralatan Toko	Rp 15.000.000	Rp 10.000.000	Rp 17.000.000	Rp 20.000.000	Rp 25.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	Rp 2.500.000	Rp 3.000.000
TOTAL ASET TETAP	Rp 14.000.000	Rp 8.500.000	Rp 15.000.000	Rp 17.500.000	Rp 22.000.000
TOTAL AKTIVA	Rp 41.000.000	Rp 29.500.000	Rp 32.500.000	Rp 46.500.000	Rp 57.000.000
LIABILITAS					
Utang Dagang	Rp 8.000.000	Rp 7.000.000	Rp 6.000.000	Rp 9.000.000	Rp 10.000.000
Utang Bank	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	Rp 6.000.000	Rp 7.000.000
TOTAL LIABILITAS	Rp 12.000.000	Rp 11.000.000	Rp 10.000.000	Rp 15.000.000	Rp 17.000.000
EKUITAS					
Modal	Rp 17.500.000	Rp 13.000.000	Rp 10.000.000	Rp 14.000.000	Rp 17.500.000
Laba ditahan	Rp 11.500.000	Rp 5.500.000	Rp 10.500.000	Rp 17.500.000	Rp 22.500.000
TOTAL EKUITAS	Rp 29.000.000	Rp 18.500.000	Rp 20.500.000	Rp 31.500.000	Rp 40.000.000
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp 41.000.000	Rp 29.500.000	Rp 30.500.000	Rp 46.500.000	Rp 57.000.000

Arus kas

Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL					
Penerimaan dari penjualan barang	Rp 100.000.000	Rp 85.000.000	Rp 75.000.000	Rp 120.000.000	Rp 150.000.000
Pembayaran untuk pembelian barang	Rp 60.000.000	Rp 50.000.000	Rp 45.000.000	Rp 60.000.000	Rp 70.000.000
Pembayaran biaya operasional	Rp 15.000.000	Rp 11.000.000	Rp 12.500.000	Rp 18.000.000	Rp 22.500.000
KAS BERSIH DARI OPERASIONAL	Rp 25.000.000	Rp 24.000.000	Rp 17.500.000	Rp 42.000.000	Rp 57.500.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian peralatan toko	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000
KAS BERSIH DARI INVESTASI	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan pinjaman bank	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	Rp 6.000.000	Rp 7.000.000
Pembayaran utang Bank	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.500.000	Rp 3.500.000	Rp 4.000.000
KAS BERSIH DARI PENDANAAN	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	Rp 2.500.000	Rp 3.000.000
Kenaikan dan (penurunan) kas	Rp 22.000.000	Rp 21.000.000	Rp 14.000.000	Rp 37.000.000	Rp 51.500.000
SALDO KAS AWAL	Rp 5.000.000	Rp 21.000.000	Rp 28.500.000	Rp 31.500.000	Rp 42.500.000
SALDO KAS AKHIR	Rp 27.000.000	Rp 42.000.000	Rp 42.500.000	Rp 68.500.000	Rp 94.000.000

Lampiran 24

UD. Sari Tani

Laporan Laba Rugi

Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Usaha	Rp 78.500.000	Rp 62.350.000	Rp 52.125.000	Rp 68.300.000	Rp 81.200.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 36.200.000	Rp 31.150.000	Rp 28.750.000	Rp 34.500.000	Rp 39.100.000
LABA KOTOR	Rp 42.300.000	Rp 31.200.000	Rp 23.375.000	Rp 33.800.000	Rp 42.100.000
BIAYA OPERASIONAL					
Beban Gaji	Rp 7.320.000	Rp 6.900.000	Rp 6.200.000	Rp 8.450.000	Rp 9.800.000
Beban Listrik & Air	Rp 3.100.000	Rp 2.950.000	Rp 2.500.000	Rp 3.400.000	Rp 3.700.000
Beban Sewa	Rp 4.000.000	Rp 3.800.000	Rp 3.800.000	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
TOTAL BEBAN	Rp 14.420.000	Rp 13.650.000	Rp 12.500.000	Rp 15.850.000	Rp 17.500.000
LABA USAHA	Rp 27.880.000	Rp 17.550.000	Rp 10.875.000	Rp 17.950.000	Rp 24.600.000
Pendapatan lain lain	Rp 3.000.000	Rp 2.500.000	Rp 1.800.000	Rp 2.350.000	Rp 2.550.000
Beban Lain Lain	Rp 3.000.000	Rp 2.500.000	Rp 1.900.000	Rp 2.400.000	Rp 2.200.000
LABA BERSIH	Rp 27.880.000	Rp 17.550.000	Rp 10.775.000	Rp 17.900.000	Rp 24.950.000

Neraca

Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
ASET LANCAR					
Kas dan Bank	Rp 16.250.000	Rp 12.750.000	Rp 9.500.000	Rp 15.450.000	Rp 21.600.000
Piutang Usaha	Rp 6.000.000	Rp 5.500.000	Rp 4.750.000	Rp 5.750.000	Rp 6.800.000
Persediaan	Rp 9.750.000	Rp 8.200.000	Rp 7.000.000	Rp 8.600.000	Rp 9.100.000
TOTAL ASET LANCAR	Rp 32.000.000	Rp 26.450.000	Rp 21.250.000	Rp 29.800.000	Rp 37.500.000
Bangunan	Rp 21.000.000				
Kendaraan	Rp 9.500.000	Rp 9.000.000	Rp 8.000.000	Rp 10.200.000	Rp 12.000.000
ASET TETAP	Rp 30.500.000	Rp 30.000.000	Rp 29.000.000	Rp 31.200.000	Rp 33.000.000
TOTAL ASET TETAP	Rp 30.500.000	Rp 30.000.000	Rp 29.000.000	Rp 31.200.000	Rp 33.000.000
TOTAL ASET	Rp 62.500.000	Rp 56.450.000	Rp 50.250.000	Rp 61.000.000	Rp 70.500.000
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA ENDEK					
Utang usaha	Rp 14.000.000	Rp 12.500.000	Rp 11.250.000	Rp 12.500.000	Rp 15.250.000
Beban yang harus masih dibayar	Rp 5.200.000	Rp 5.000.000	Rp 4.000.000	Rp 5.500.000	Rp 6.000.000
TOTAL LIABILITAS	Rp 19.200.000	Rp 17.500.000	Rp 15.250.000	Rp 18.000.000	Rp 21.250.000
EKUITAS					
Modal Pemilik	Rp 38.000.000	Rp 36.000.000	Rp 34.000.000	Rp 38.000.000	Rp 40.000.000
Laba ditahan	Rp 5.350.000	Rp 2.950.000	Rp 1.000.000	Rp 5.000.000	Rp 9.250.000
TOTAL EKUITAS	Rp 43.350.000	Rp 38.950.000	Rp 35.000.000	Rp 43.000.000	Rp 49.250.000
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp 62.550.000	Rp 56.450.000	Rp 50.250.000	Rp 61.000.000	Rp 70.500.000

Arus kas

Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL					
Penerimaan kas	Rp 78.500.000	Rp 62.350.000	Rp 52.125.000	Rp 68.300.000	Rp 81.200.000
pembayaran beban	Rp 36.200.000	Rp 31.150.000	Rp 28.750.000	Rp 34.500.000	Rp 39.100.000
KAS BERSIH DARI OPERASIONAL	Rp 42.300.000	Rp 31.200.000	Rp 23.375.000	Rp 33.800.000	Rp 42.100.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian aset	Rp 8.000.000	Rp 6.500.000	Rp 4.000.000	Rp 10.000.000	Rp 6.000.000
KAS BERSIH DARI INVESTASI	Rp 8.000.000	Rp 6.500.000	Rp 4.000.000	Rp 10.000.000	Rp 6.000.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Modal Baru	Rp 8.000.000	Rp 7.500.000	Rp 45.000.000	Rp 6.000.000	Rp 9.000.000
KAS BERSIH DARI PENDANAAN	Rp 8.000.000	Rp 7.500.000	Rp 45.000.000	Rp 6.000.000	Rp 9.000.000
KAS BERSIH AKHIR TAHUN	Rp 42.300.000	Rp 32.200.000	Rp 64.375.000	Rp 29.800.000	Rp 45.100.000

Lampiran 25

UD. Sinar Rejeki

Laporan Laba Rugi

Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Usaha	Rp 90.000.000	Rp 80.000.000	Rp 75.000.000	Rp 95.000.000	Rp 105.000.000
Pendapatan Lain-Lain	Rp 5.000.000	Rp 4.500.000	Rp 4.000.000	Rp 5.000.000	Rp 6.000.000
Total Pendapatan	Rp 95.000.000	Rp 84.500.000	Rp 79.000.000	Rp 100.000.000	Rp 111.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 42.000.000	Rp 38.000.000	Rp 37.000.000	Rp 43.000.000	Rp 46.000.000
LABA KOTOR	Rp 53.000.000	Rp 46.500.000	Rp 42.000.000	Rp 57.000.000	Rp 65.000.000
BIAYA OPERASIONAL					
Gaji Karyawan	Rp 12.000.000	Rp 11.000.000	Rp 10.500.000	Rp 12.500.000	Rp 13.500.000
Utilitas	Rp 2.500.000	Rp 2.300.000	Rp 2.200.000	Rp 2.270.000	Rp 3.000.000
penyusutan	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 1.700.000	Rp 2.000.000
Lain-lain	Rp 1.000.000	Rp 900.000	Rp 800.000	Rp 1.200.000	Rp 1.400.000
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	Rp 17.000.000	Rp 15.700.000	Rp 15.000.000	Rp 17.670.000	Rp 19.900.000
Laba Sebelum Pajak	Rp 17.000.000	Rp 15.700.000	Rp 15.000.000	Rp 17.670.000	Rp 19.900.000
Pajak (5%)	Rp 850.000	Rp 785.000	Rp 750.000	Rp 883.500	Rp 995.000
LABA BERSIH	Rp 35.150.000	Rp 30.015.000	Rp 26.250.000	Rp 38.446.500	Rp 44.105.000

Neraca

Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
ASET LANCAR					
Kas dan Bank	Rp 25.000.000	Rp 23.000.000	Rp 22.000.000	Rp 28.000.000	Rp 33.000.000
Piutang Usaha	Rp 8.000.000	Rp 7.500.000	Rp 7.000.000	Rp 9.000.000	Rp 10.500.000
Persediaan Barang	Rp 12.000.000	Rp 10.000.000	Rp 9.500.000	Rp 13.000.000	Rp 15.000.000
TOTAL ASET LANCAR	Rp 45.000.000	Rp 40.500.000	Rp 38.500.000	Rp 50.000.000	Rp 58.500.000
ASET TETAP					
Tanah	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
Bangunan	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	Rp 22.000.000	Rp 24.000.000
Peralatan	Rp 12.000.000	Rp 11.500.000	Rp 11.000.000	Rp 12.500.000	Rp 14.000.000
TOTAL ASET TETAP	Rp 62.000.000	Rp 61.500.000	Rp 61.000.000	Rp 64.500.000	Rp 68.000.000
TOTAL AKTIVA	Rp 107.000.000	Rp 102.000.000	Rp 99.500.000	Rp 114.500.000	Rp 126.500.000
LIABILITAS					
Jangka Pendek	Rp 18.000.000	Rp 17.000.000	Rp 16.000.000	Rp 19.500.000	Rp 21.000.000
Jangka Panjang	Rp 12.000.000	Rp 11.000.000	Rp 10.500.000	Rp 12.000.000	Rp 13.500.000
TOTAL LIABILITAS	Rp 30.000.000	Rp 28.000.000	Rp 26.500.000	Rp 31.500.000	Rp 34.500.000
EKUITAS					
Modal	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	Rp 65.000.000	Rp 70.000.000
Laba ditahan	Rp 17.000.000	Rp 14.000.000	Rp 13.000.000	Rp 18.000.000	Rp 22.000.000
TOTAL EKUITAS	Rp 77.000.000	Rp 74.000.000	Rp 73.000.000	Rp 83.000.000	Rp 92.000.000
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp 107.000.000	Rp 102.000.000	Rp 99.500.000	Rp 114.500.000	Rp 126.500.000

Arus kas

Periode 2019-2023

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL					
Penerimaan kas dari penjualan	Rp 90.000.000	Rp 80.000.000	Rp 75.000.000	Rp 95.000.000	Rp 105.000.000
Pembayaran kas untuk HPP	Rp 42.000.000	Rp 38.000.000	Rp 37.000.000	Rp 43.000.000	Rp 46.000.000
Pembayaran kas untuk beban operasional	Rp 17.000.000	Rp 15.700.000	Rp 15.000.000	Rp 17.670.000	Rp 19.900.000
Pembayaran Pajak	Rp 850.000	Rp 785.000	Rp 750.000	Rp 883.500	Rp 995.000
KAS BERSIH DARI OPERASIONAL	Rp 30.150.000	Rp 25.515.000	Rp 22.250.000	Rp 33.446.500	Rp 38.105.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian Aset tetap	Rp 3.000.000	Rp 2.500.000	Rp 2.000.000	Rp 4.000.000	Rp 5.000.000
Penjualan aset tetap	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000	Rp -
KAS BERSIH DARI INVESTASI	Rp 3.000.000	Rp 2.500.000	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan pinjaman	Rp 12.000.000	Rp 11.000.000	Rp 10.500.000	Rp 12.000.000	Rp 13.500.000
Pembayaran utang	Rp 11.000.000	Rp 10.000.000	Rp 9.000.000	Rp 10.500.000	Rp 11.500.000
Dividen dibayar	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000
KAS BERSIH DARI PENDANAAN	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
KENAIKAN DAN (PENURUNAN) KAS	Rp 27.150.000	Rp 23.015.000	Rp 20.250.000	Rp 30.446.500	Rp 33.105.000
SALDO KAS AWAL	Rp 25.000.000	Rp 50.400.000	Rp 71.520.000	Rp 89.320.000	Rp 116.930.000
SALDO KAS AKHIR	Rp 52.150.000	Rp 73.415.000	Rp 91.770.000	Rp 119.766.500	Rp 150.035.000

Lampiran 26

Dokumentasi penelitian



Nama : Jakfar Shadiq

Toko : UD. Tani Tujuh

Alamat: Tamansari



Nama : Ibnu Samil

Toko : UD. Tani Tujuh

Alamat : Lengkong



Nama : Rina Dwi Cahyani

Toko : UD. Bina Tamansari

Alamat: Lengkong



Nama : Ahmad Wahid

Toko : UD. Sinar Rejeki

Alamat: Kawang Rejo



Nama : Sutekno

Toko : UD. Sari Tani

Alamat : Mumbulsari



Nama : Maryono

Toko : UD. Nusantara Tani

Alamat: Tamansari